KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"PENINGKATAN KEPATUHAN TENAGA KESEHATAN DALAM MENGGUNAKAN APD (ALAT PELINDUNG DIRI) DENGAN SOSIALISASI DAN PEMBUATAN POSTER DI RUANG TINDAKAN PUSKESMAS PELOMPEK KABUPATEN KERINCI"

Disusun oleh :

Nama	**: Ns. Diah Rindriani, S.Kep**
NIP	**: 199701052025052001**
Jabatan	**: Perawat Ahli Pertama**
Instansi	**: Pemerintah Kab. Kerinci**
Kelas/Kelompok	**: III**
No. Absen	**: 26**
Gel/Angkatan	**: II/XIII**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci
NAMA	: Ns. Diah Rindriani, S.Kep
NIP	: 199701052025052001
PANGKAT/GOL.	: Penata Muda Tk. I/ IIIb
JABATAN	: Perawat Ahli Pertama
INSTANSI	: Pemerintah Kabupaten Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK	: XIII/III
NO. ABSEN	: 26

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Kerinci, 24 Oktober 2025

Coach,	Mentor,
Arfiga Wahyu, S.STP	**Ferry Eka Wandra, SKM,MKM**
NIP. 19900201 201010 1 001	**NIP. 19830707 200604 1 006**

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS, M.AP
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	: Jumat
Tanggal	: 24 Oktober 2025
Pukul	: 08.00 s/d 17.00 WIB
Tempat	: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIII Tahun 2025

JUDUL	: Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci
NAMA	: Ns. Diah Rindriani, S.Kep
NIP	: 199701052025052001
PANGKAT/GOL.	: Penata muda tk. I / IIIb
JABATAN	: Perawat Ahli Pertama
INSTANSI	: Pemerintah Kab. Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK	: XIII / III
NO. ABSEN	: 26

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
Arfiga Wahyu, S.STP	**Ns. Diah Rindriani, S.Kep**
NIP. 19900201 201010 1 001	**NIP. 19970105 202505 2 001**
PENGUJI	MENTOR
Drs. Deswan Syam, M.Si	**Ferry Eka Wandra, SKM,MKM**
NIP. 19761211 199511 1 001	**NIP. 19830707 200604 1 006**

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan kelancaran dalam menyusun rancangan aktualisasi sebagai syarat kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) tahun 2025, dengan judul “Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci”

Keberhasilan dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Ferry Eka Wandra, SKM,MKM, selaku Kepala Puskesmas Pelompek dan selaku mentor, yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan masukan yang berharga.
2. Bapak Arfiga Wahyu, S.STP, selaku Coach, atas bimbingan profesional selama proses aktualisasi.
3. Seluruh rekan-rekan sejawat di Ruang Tindakan Puskesmas Puskesmas yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif.
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan memberikan wawasan baru bagi pembaca, khususnya bagi tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pelompek. Penulis berharap ide dan solusi yang disajikan dalam laporan ini dapat diimplementasikan, serta membawa perubahan positif, dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pelompek ke depannya.

Penulis sadar bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena ini penulis mengharapkan masukan dari berbagai pihak agar Laporan Aktualisasi ini menjadi lebih baik sehingga dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi nilai dasar ASN, serta memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Kerinci, 15 Oktober 2025

Peserta



Ns. Diah Rindriani, S.Kep

NIP. 19970105 202505 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 3
C. Ruang Lingkup 3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 5
A. Profil Instansi 5
B. Profil Peserta 10
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 12
A. Deskripsi Core Isu 12
B. Analisis Core Isu 14
C. Rumusan Isu 17
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 18
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 21
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi 21
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi 22
C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 34
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 35
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 35
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 37
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 38
A. Kesimpulan 38
B. Rekomendasi 40
LAMPIRAN 41
DAFTAR PUSTAKA 41

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel USG 16
Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....21
Tabel 4. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 23
Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS 34
Tabel 4. 4 Capaian Core Isu 35
Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci.....5
Gambar 2. 2. Peta Wilayah Kerja Puskesmas Pelompek 6
Gambar 2. 3. Struktur Organisasi Puskesmas Pelompek.....7
Gambar 2. 4. Profil Penulis 10
Gambar 3. 1. Petugas Kesehatan tidak menggunakan masker.....12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1
2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2
3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3
4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4
5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (PMK No. 74, 2016). Upaya pembangunan kesehatan yang dilaksanakan di puskesmas dapat berjalan dengan baik jika dilakukan proses manajemen yang baik, proses manajemen yang baik dapat tercipta salah satunya dengan menaati tugas pokok dari puskesmas itu sendiri yaitu salah satunya upaya pencegahan penularan infeksi dengan menggunakan APD (Alat Pelindung Diri).

APD (Alat Pelindung Diri) adalah alat yang digunakan untuk melindung diri dan mencegah infeksi nosokomial. Tujuan penggunaan APD untuk melindungi kulit dari pajanan semua cairan tubuh dari kontak langsung dengan orang lain (Pratiwi & Belakang, 2016). WHO telah merekomendasikan bahwa petugas kesehatan harus menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) yang tepat, seperti masker medis, baju, sarung tangan, dan pelindung mata dalam beberapa kasus. WHO telah merekomendasikan penggunaan masker respirator kepatuhan yang ketat terhadap tindakan yang direkomendasikan. (Rsu & Tangerang, 2021).

Menurut Kemenkes RI (2017), indikasi penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) adalah jika melakukan tindakan yang memungkinkan tubuh atau membran mukosa terkena atau terpercik darah atau cairan tubuh atau kemungkinan pasien terkontaminasi dari petugas. Penyebaran penyakit berisiko tinggi dapat terjadi pada sebagian besar perawat jika mereka tidak mengikuti tindakan pencegahan umum saat menggunakan alat pelindung diri pada pasien. Penggunaan alat pelindung diri merupakan upaya perawat untuk menciptakan lingkungan yang steril dan melindungi pasien dari penyebaran penyakit. Tentu saja, jika penggunaan alat pelindung diri tidak diperhatikan, risiko tertular penyakit seperti hepatitis dan HIV/AIDS meningkat (Isnaeni and Puteri, 2022).

Rendahnya kepatuhan tenaga kesehatan dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi dan pemahaman tentang pentingnya penggunaan APD, ketidaknyamanan saat pemakaian, dan kurangnya pengawasan serta edukasi yang berkelanjutan. Akibatnya, risiko infeksi bagi tenaga kesehatan dan pasien meningkat, serta mengancam keselamatan kerja dan mutu pelayanan di Puskesmas. Dari hasil observasi penulis di Puskesmas Pelompek didapatkan masih banyak Tenaga Kesehatan yang belum memakai APD (Alat Pelindung Diri) yang sesuai standar, dimana Tenaga Kesehatan terkadang hanya menggunakan handscoon saja atau masker saja

saat melakukan tindakan.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis akan melakukan aktualisasi di wilayah kerja Puskesmas Pelompek kepada tenaga kesehatan. Aktualisasi ini dilakukan guna untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Pelompek dengan melakukan sosialisasi kepada tenaga kesehatan dan membuat poster tentang pentingnya penggunaan APD (Alat Pelindung Diri).

B. Tujuan

Tujuan dari rancangan aktualisasi ini adalah Meningkatkan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Membuat Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci. Juga Memastikan bahwa tenaga kesehatan memiliki kesadaran akan pentingnya penggunaan APD (Alat Pelindung Diri), sehingga bisa meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Selain itu dengan adanya rancangan aktualisasi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai – nilai BerAKHLAK pada organisasi sehingga tercapailah manajemen ataupun smart ASN.

C. Ruang Lingkup

Rancangan aktualisasi ini disusun untuk memenuhi tugas penulis sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III PPSDM Regional Bukittinggi tahun 2025. Kegiatan aktualisasi akan dilaksanakan mulai tanggal 10 september 2025 sampai dengan 17 oktober 2025.

Pelaksanaan aktualisasi ini akan dilakukan pada instansi penulis yaitu Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci. Rencana aktualisasi akan dilaksanakan pada wilayah kerja Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

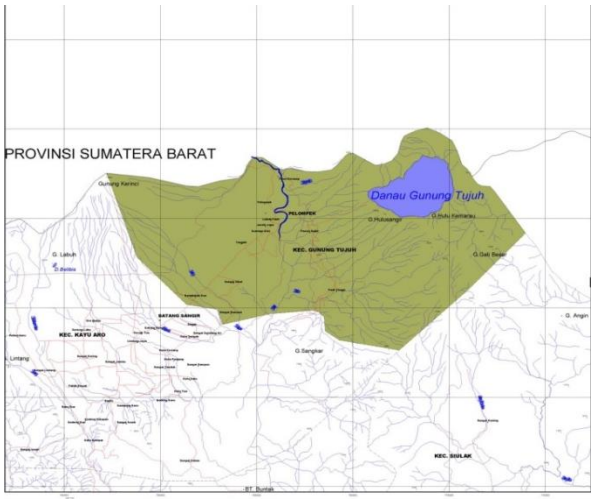
A. Profil Instansi

1) Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci



Gambar 2. 1. Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci

Puskesmas Pelompek terletak di Kecamatan Gunung Tujuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Puskesmas Pelompek berada kurang lebih 38 Km dari ibukota kabupaten Kerinci. Luas wilayah UPT Puskesmas Kerinci ± 15.963 hektar dengan jumlah penduduk kurang lebih 22.476 jiwa. Puskesmas Pelompek berbatasan sebelah barat dengan Kec. Siulak, sebelah utara dengan Prov. Sumatera Barat, sebelah timur dengan wilayah Kec. Kayu Aro sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Puskesmas Kersik Tuo. Secara administratif Puskesmas Pelompek membawahi 13 desa yang ada di kecamatan Gunung Tujuh.



Gambar 2. 2. Peta wilayah kerja Puskesmas Pelompek

2) **Visi dan misi Puskesmas Pelompek**

Adapun visi dan misi dari Puskesmas Pelompek adalah :

Visi

Puskesmas Pelompek mempunyai visi yaitu “Mewujudkan Masyarakat Sehat, Mandiri dan Berbudaya di Wilayah Kerja Puskesmas Pelompek”.

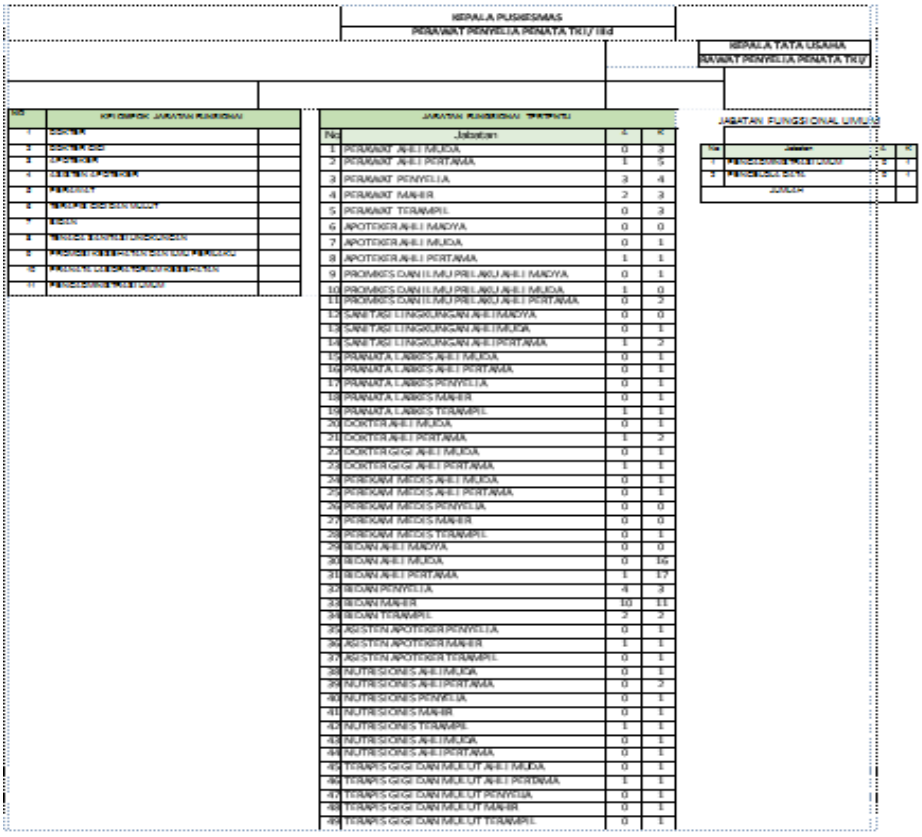
Misi

Dalam mewujudkan Visi tersebut diatas, Puskesmas Pelompek mempunyai misi yaitu :

1. Menjadikan Puskesmas sebagai Pusat Informasi Kesehatan.
2. Mendorong Kemandirian Masyarakat untuk Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat.
3. Meningkatkan Keterampilan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sehat.

4. Menjalin Kerja Sama dengan Lintas Sektor untuk Mendukung Peningkatan Derajat Kesehatan.

3) **Struktur Lembaga dan organisasi**



Gambar 2. 3. Struktur Fungsional Puskesmas Pelompek

4) **Tugas pokok dan fungsi Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci**

Tugas pokok dan fungsi Puskesmas Pelompek sebagai suatu organisasi mengacu pada PERMENKES No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas Yakni :

1. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.

2. Dalam melaksanakan tugas, Puskesmas memiliki fungsi:

   a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya

   b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

5) **Nilai – nilai organisasi instansi**

1. Cepat

   Nilai ini mengacu pada kemampuan seluruh staf dan layanan di Puskesmas Pelompek untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan waktu yang efisien tanpa mengorbankan kualitas. Artinya, pelayanan dilakukan secara tepat waktu, responsif terhadap kebutuhan pasien, serta mengurangi waktu tunggu, sehingga pasien mendapatkan penanganan segera dan proses administrasi berjalan lancar.

2. Adil

   Nilai ini berarti memberikan pelayanan kesehatan secara merata, tanpa diskriminasi terhadap siapapun, baik berdasarkan usia, jenis kelamin, suku, agama, status sosial, atau latar belakang ekonomi. Puskesmas Pelompek berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan perlakuan yang setara dan hak atas pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan kesehatannya.

3. Komunikatif

   Komunikatif berarti kemampuan dan kemauan seluruh staf Puskesmas Pelompek untuk berkomunikasi secara terbuka, jelas, dan efektif baik antarpegawai, dengan pasien, maupun dengan

masyarakat sekitar. Nilai ini menekankan pentingnya penyampaian informasi yang tepat dan mudah dipahami agar pelayanan kesehatan dapat berjalan lancar, serta membangun hubungan saling percaya dan kerjasama yang baik. Komunikasi yang baik juga membantu dalam mendeteksi kebutuhan pasien, menyelesaikan masalah dengan cepat, dan meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan.

4. Empati

   Empati berarti kemampuan dan sikap staf Puskesmas Pelompek untuk memahami, merasakan, dan menghargai perasaan, kebutuhan, serta kondisi pasien secara tulus dan penuh perhatian. Nilai ini mengajarkan agar setiap petugas kesehatan tidak hanya memberikan pelayanan medis, tetapi juga mendekatkan diri secara emosional, sehingga pasien merasa dihargai, didengar, dan nyaman selama proses pelayanan. Dengan empati, hubungan antara petugas dan pasien menjadi lebih humanis, mendukung kesembuhan, dan meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan.

5. Profesional

   Profesional berarti sikap dan perilaku staf Puskesmas Pelompek yang menunjukkan kompetensi, integritas, tanggung jawab, dan dedikasi dalam melaksanakan tugas pelayanan kesehatan. Nilai ini menuntut setiap anggota tim untuk selalu menjaga standar

keahlian, mematuhi kode etik profesi, serta memberikan pelayanan yang berkualitas dan terpercaya kepada masyarakat. Profesionalisme juga tercermin dalam kemampuan bekerja secara disiplin, tepat waktu, serta mampu mengambil keputusan yang tepat demi kepentingan pasien dan organisasi.

B. Profil peserta

Penulis adalah seorang Perawat Ahli Pertama di Puskesmas Pelompek. Berikut profil penulis secara umum:



Gambar 2. 4. Profil Penulis

Nama	: Ns. Diah Rindriani, S.Kep
NIP	: 199701052025052001
TTL	: Kerinci, 5 Januari 1997
Agama	: Islam
Jenis kelamin	: Wanita
Pendidikan	: Profesi Ners
Golongan	: III/b

Jabatan : Perawat Ahli Pertama

Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci

Adapun tugas dan fungsi perawat ahli pertama di puskesmas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Asuhan Keperawatan (*Nursing Care*) mulai dari melakukan pengkajian, menyusun diagnosis, menyusun rencana (intervensi), melaksanakan tindakan (implementasi), dan mengevaluasi hasil intervensi keperawatan.
2. Melakukan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
3. Membantu menyusun dan melaksanakan SOP keperawatan di unit pelayanan.
4. Mengelola alat, bahan medis, dan logistik keperawatan di ruang tindakan dan unit pelayanan.
5. Melakukan koordinasi dengan tim kesehatan lintas profesi di dalam Puskesmas.
6. Memberikan pendidikan dan edukasi kesehatan kepada pasien, keluarga, dan masyarakat.
7. Mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, workshop untuk peningkatan kompetensi.
8. Terlibat dalam kegiatan ilmiah atau pengembangan program pelayanan.
9. Menyusun laporan asuhan keperawatan sesuai format yang berlaku.

BAB III
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

a. Kondisi Isu Saat Ini

Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) terutama diruang tindakan merupakan hal wajib yang harus digunakan setiap tenaga kesehatan dalam melakukan setiap tindakan. Rendahnya tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek, dapat dilihat dari adanya beberapa tenaga kesehatan yang masih tidak memakai APD secara lengkap atau tidak sesuai standar prosedur saat melakukan pelayanan kepada pasien di ruang tindakan.



Gambar 3.1 Petugas Kesehatan tidak menggunakan masker

b. Dampak dan Parapihak yang Terkena

Hal ini dapat berdampak buruk pada tenaga kesehatan itu sendiri dan orang-orang sekitarnya, karena dapat meningkatkan risiko

penularan infeksi penyakit dari pasien ke tenaga kesehatan atau sebaliknya. Selain itu, hal ini juga meningkatkan risiko terpaparnya zat berbahaya atau mengalami cedera bagi tenaga kesehatan akibat tidak menggunakan APD yang tepat, sehingga dapat menurunkan kualitas asuhan keperawatan dan pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

c. Keterkaitan dengan Substansi Agenda III

Isu ini memiliki keterkaitan dengan substansi mata pelatihan Managemen ASN dan Smart ASN, yang merupakan fondasi dalam pembentukan ASN professional di era modern, yaitu:

Managemen ASN : kurangnya pemahaman dan kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dapat mengurangi profesionalisme tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan kesehatan, maka terjadi masalah pada managemen ASN dalam pengelolaan kinerja dan budaya kerja yang belum terbentuk secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan APD yang sesuai dengan standar. Sedangkan dalam konteks **Smart ASN :** menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berguna dalam pembuatan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD demi keselamatan bersama.

B. Analisis Core Isu

Penulis memilih isu yaitu “Rendahnya tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek” untuk menjadi isu utama dan pokok pembahasan agar dapat dianalisis lebih lanjut penyebab isu tersebut agar mengetahui urutan prioritas sehingga mampu dipetakan skala prioritas pemecahannya. Metode yang dipakai dalam analisis ini adalah USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*).

- Urgency: seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- Seriousness: Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
- Growth: Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Isu utama “Rendahnya tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek” ini dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kurangnya motivasi tenaga kesehatan dalam menggunakan APD di ruang tindakan Puskesmas pelompek

   Penggunaan APD memerlukan kesadaran dari diri tenaga kesehatan dalam melakukan setiap tindakan kepada pasien terutama di ruang tindakan. Hal ini bertujuan untuk menghindari risiko penularan infeksi silang antara pasien dan tenaga kesehatan,

dimana hal tersebut dapat menurunkan angka kejadian infeksi nosocomial.

2. Kurangnya pemahaman tenaga kesehatan tentang pentingnya penggunaan APD

   Penggunaan APD merupakan aspek krusial dalam menjaga keselamatan tenaga kesehatan, khususnya perawat yang bekerja di ruang tindakan. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan perawat yang kurang memahami betapa pentingnya penggunaan APD secara tepat dan konsisten. Hal itu terkait dengan minimnya sosialisasi tentang jenis-jenis APD, fungsi masing-masing, dan konsekuensi jika tidak menggunakan APD dengan benar sehingga menyebabkan perawat cenderung menganggap penggunaan APD sebagai hal yang bisa diabaikan.

3. Belum adanya budaya keselamatan kerja yang kuat di ruang tindakan Puskesmas Pelompek

   Budaya keselamatan kerja adalah sikap, nilai, dan perilaku yang secara kolektif dimiliki oleh seluruh tenaga kerja dalam menjaga dan memprioritaskan aspek keselamatan selama menjalankan tugas. Di ruang tindakan Puskesmas, budaya ini sangat penting untuk melindungi tenaga medis, pasien, dan lingkungan kerja dari risiko kecelakaan atau paparan bahaya. Namun kenyataannya, Tenaga kesehatan di ruang tindakan Puskesmas Pelompek belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip keselamatan kerja dan

pentingnya penerapan protokol keselamatan. Dimana petugas kesehatan masih menerapkan budaya kerja lama dan kebiasaan yang sulit diubah seperti mengabaikan protokol penggunaan APD yang sesuai standar masih banyak ditemukan.

Analisis penyebab core isu dengan USG:

No	Penyebab Core Isu	U	S	G	skor	peringkat
1	Kurangnya motivasi tenaga kesehatan dalam menggunakan APD di ruang tindakan Puskesmas Pelompek	5	5	4	14	1
2	Kurangnya pemahaman tenaga kesehatan tentang pentingnya penggunaan APD	4	3	3	10	3
3	Belum adanya budaya keselamatan kerja yang kuat di ruang tindakan Puskesmas Pelompek	4	4	4	12	2

Tabel 3.1 Tabel USG

Adapun kriteria penetapan indikator USG, yaitu:

Urgency :

1 = Tidak penting
2 = Kurang penting
3 = Cukup penting
4 = Penting
5 = Sangat penting

Seriousness :

1 = Akibat yang ditimbulkan tidak serius
2 = Akibat yang ditimbulkan kurang serius

3 = Akibat yang ditimbulkan cukup serius

4 = Akibat yang ditimbulkan serius

5 = Akibat yang ditimbulkan sangat serius

Growth :

1 = Tidak berkembang

2 = Kurang berkembang

3 = Cukup berkembang

4 = Berkembang

5 = Sangat berkembang

Berdasarkan penilaian ketiga isu menggunakan metode USG dapat disimpulkan bahwa prioritas permasalahan yang bersifat penting dan serius serta memerlukan solusi pemecahan permasalahan adalah isu nomor 1 yaitu “Kurangnya motivasi tenaga kesehatan dalam menggunakan APD di ruang tindakan puskesmas pelompek” yang mendapatkan skor terbesar yaitu 14 poin sehingga menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan masalahnya.

C. Rumusan Isu

Berdasarkan hasil analisis terhadap perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh tenaga kesehatan di ruang tindakan Puskesmas Pelompek, ditemukan bahwa salah satu permasalahan utama yang mempengaruhi rendahnya tingkat kepatuhan adalah kurangnya motivasi tenaga kesehatan dalam menerapkan penggunaan APD secara konsisten dan tepat sesuai prosedur. Kurangnya motivasi ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman tenaga kesehatan mengenai pentingnya penggunaan APD sebagai upaya perlindungan diri

dan pencegahan penyebaran infeksi, kurangnya sosialisasi yang efektif terkait pentingnya penggunaan APD, serta belum adanya sarana komunikasi edukatif yang bersifat visual seperti poster di ruang tindakan, yang memiliki potensi besar sebagai media pengingat dan motivator yang dapat meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam penggunaan APD.

Kondisi ini berdampak negatif terhadap tingkat keselamatan tenaga kesehatan dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan, mengingat ruang tindakan merupakan area yang memiliki risiko terjadinya paparan bahan berbahaya dan infeksi. Oleh karena itu, isu yang menjadi fokus dalam hal ini adalah bagaimana meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan APD di ruang tindakan melalui intervensi sosialisasi dan penyediaan media edukasi berupa poster untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan konsistensi penerapan APD sebagai bagian dari upaya peningkatan keselamatan kerja dan perlindungan kesehatan tenaga medis di lingkungan Puskesmas Pelompek.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hasil analisis masalah menggunakan metode Urgency, Seriousness, dan Growth (USG) pada table. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan Core Isu tersebut adalah **“Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci”.** Implementasi sosialisasi dan adanya poster edukasi penggunaan APD yang sesuai

standar di ruang tindakan tidak hanya akan membantu mengatasi isu yang ada, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip managemen ASN dan Smart ASN. Gagasan kreatif tersebut berkaitan dengan materi pelajaran pada agenda managemen ASN karena berfokus pada peningkatan kepatuhan tenaga kesehatan dalam menggunakan APD dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat. Implementasi sosialisasi dan pembuatan poster edukasi penggunaan APD yang sesuai standar mendukung aspek manajemen ASN terutama dalam beberapa hal berikut:

1. **Pengembangan Kompetensi dan Pengetahuan :** dengan adanya Sosialisasi dan poster menjadi media edukasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman ASN tentang pentingnya penggunaan APD sesuai standar serta Mendorong ASN terus belajar dan memperbarui pengetahuan sebagai bagian dari pengembangan profesional.
2. **Peningkatan Disiplin dan Kepatuhan :** Dengan informasi yang jelas dan mudah diakses lewat poster, ASN lebih terdorong untuk disiplin dan patuh menerapkan protokol keselamatan kerja serta Membantu memperkuat budaya kerja yang tertib dan sesuai aturan yang berlaku.
3. **Komunikasi dan Transparansi :** Sosialisasi dan poster memfasilitasi komunikasi yang terbuka dan transparan mengenai standar keselamatan kerja sehingga dapat meningkatkan kesadaran kolektif dan memperkuat komitmen bersama dalam lingkungan kerja.
4. **Akuntabilitas dan Monitoring :** Sosialisasi yang sistematis memudahkan pengawasan dan evaluasi perilaku ASN terkait

penggunaan APD sedangkan Poster sebagai pengingat visual membantu ASN bertanggung jawab dalam menerapkan prosedur penggunaan APD yang yang sesuai standar.

5. **Peningkatan Motivasi dan Budaya Kerja Positif** : Media edukasi ini bisa menjadi motivator bagi ASN untuk menerapkan standar kerja yang baik dan sesuai dengan standar yang berlaku, serta Membantu membangun budaya keselamatan kerja yang kuat dan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi kepada kepala puskesmas selaku mentor terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan.
2. Menyiapkan bahan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan bahan pretest/posttest.
3. Melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) kepada petugas kesehatan di ruang tindakan.
4. Membuat Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek.
5. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan dan pelaporan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1.	Melakukan konsultasi kepada kepala puskesmas selaku mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan (10 s/d 13 September 2025)						
2.	Menyiapkan bahan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan bahan pretest/posttest (14 s/d 25 September 2025)						
3.	Melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) kepada petugas kesehatan di ruang tindakan (26 Sep s/d 1 Okt 2025)						
4.	Membuat Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek (2 s/d 11 Oktober 2025)						
5	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan dan pelaporan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi (12 s/d 17 Oktober 2025)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja: Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kab. Kerinci	
Identifikasi Isu:	1. Rendahnya tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) diruang tindakan Puskesmas Pelompek 2. Rendahnya kepatuhan tenaga kesehatan terhadap SOP penataan alat-alat medis di ruang tindakan Puskesmas Pelompek 3. Belum optimalnya pelayanan akibat rekam medis yang masih menggunakan kertas
Isu yang Diangkat:	Rendahnya tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek
Gagasan Pemecahan Isu:	Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci

Tabel 4.2
Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output/ hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	Melakukan konsultasi dan meminta izin dengan kepala puskesmas selaku mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan.	1. Menyepakati waktu/jadwal konsultasi.	Tersedianya jadwal konsultasi (Bukti: Foto Kegiatan).	**Berorientasi pelayanan**: saya telah membuat jadwal secara cekatan agar tercapainya jadwal konsultasi yang efektif dan efisien. sehingga semua pihak yang terlibat dapat memanfaatkan waktu dengan optimal dan mendapatkan hasil yang diharapkan. **Harmonis**: Saya telah mengatur jadwal dan bertindak proaktif sebelum menentukan jadwal dengan memastikan ketersediaan jadwal kepada mentor terlebih dahulu agar tidak mengganggu agenda mentor sekaligus mengantisipasi	Penulis/ peserta aktualisasi dan Mentor	YA	• Melakukan komunikasi terbuka dan saling menghargai antara peserta dan mentor • Mendengarkan dan menerima masukan secara professional • Mencatat hasil kesepakatan bersama.	Kegiatan melakukan konsultasi dan meminta izin kepada mentor merupakan langkah awal untuk memastikan rencana kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur organisasi. Dalam proses konsultasi ini, peserta mengedepankan nilai-nilai BerAKHLAK yang menjadi fondasi untuk memperkuat budaya kerja yang profesional dan bermartabat di lingkungan organisasi.

				bentrok antar jadwal. **Kolaboratif**: saya telah bekerja sama dengan mentor dalam menyepakati jadwal konsultasi agar tercipta kerja sama yang sinergis dan mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga setiap sesi dapat dimanfaatkan secara maksimal.				
		2. Menyiapkan Bahan Konsultasi.	Tersedianya bahan konsultasi.	**Akuntabel**: saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan cermat dan disiplin sehingga semua informasi yang diperlukan dapat disampaikan secara jelas dan efektif, memastikan bahwa setiap pertanyaan dan isu yang dihadapi dapat terjawab dengan baik. **Kompeten**: saya telah belajar dan memahami pemaparan yang akan dikonsultasikan sehingga kegiatan				

				yang akan dilaksanakan berjalan dengan sukses dan dapat mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. **Adaptif**: saya telah bertindak proaktif dalam pembuatan bahan konsultasi dengan mengedepankan inovasi, antusiasme.				
		3. Melaksanakan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.	Tersedianya catatan hasil konsultasi dan izin melakukan kegiatan(Bukti : Dokumentasi/ catatan hasil konsultasi).	**Loyal**: saya telah berkomitmen, dan berdedikasi dalam melaksanakan konsultasi. **Adaptif** : saya telah bertindak proaktif dalam proses konsultasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik. **Kolaboratif** : saya telah melakukan				

				koordinasi yang baik dan cermat dengan mentor dalam penyusunan rencana aktualisasi.				
2.	Menyiapkan bahan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan bahan pretest/posttest.	1. Mencari referensi dan membuat draft bahan sosialisasi tentang penggunaan APD untuk membuat powerpoint dan bahan test.	Tersedianya rancangan bahan sosialisasi dan bahan test.	**Akuntabel**: saya telah membuat bahan sosialisasi dan bahan test dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. **Kompeten** : saya telah membuat bahan sosialisasi dan bahan test dengan memberikan kemampuan terbaik yang dimiliki, dimana hal ini nantinya akan menjadi media pengingat bagi petugas kesehatan. **Harmonis** : saya telah menerima masukan dari berbagai pihak dalam pembuatan bahan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan bahan test.	Penulis/ Peserta aktualisasi dan Mentor.	YA	• Melakukan koordinasi dan komunikasi terbuka dengan mentor • Menyesuaikan waktu dengan jadwal agenda mentor dan bersikap fleksibel terhadap waktu yang disepakati • Menyediakan revisi cepat agar tidak menghambat tujuan kegiatan.	Dalam kegiatan menyiapkan bahan sosialisasi serta bahan pretest dan posttest, penerapan nilai-nilai BerAKHLAK menjadi landasan utama yang dijunjung tinggi demi terciptanya materi yang berkualitas dan relevan untuk meningkatkan kepatuhan tenaga kesehatan. Dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK tersebut, diharapkan bahan sosialisasi dan evaluasi yang disiapkan dapat mendukung keberhasilan program peningkatan kepatuhan penggunaan APD secara menyeluruh di organisasi.
		2. Melakukan konsultasi	Tersedianya catatan hasil	**Loyal:** saya telah memegang teguh				

		untuk meminta persetujuan mentor mengenai bahan sosialisasi tentang penggunaan APD dan bahan test.	konsultasi (Bukti: Dokumentasi/ catatan hasil konsultasi).	ideologi Pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan bahan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). **Adaptif** : saya telah bertindak proaktif dalam proses konsultasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik. **Kolaboratif :** saya telah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam pembuatan bahan sosialisasi.				
		3. Menyiapkan bahan untuk sosialisasi dan mencetak lembar pretest/posttest.	Tersedianya bahan sosialisasi dan lembar test.	**Berorientasi pelayanan**: saya telah menyiapkan perlengkapan untuk sosialisasi dan lembar test berdasarkan kebutuhan petugas kesehatan. **Akuntabel**: saya telah menyiapkan bahan sosialisasi				

				dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. **Adaptif** : saya telah berinovasi sebaik mungkin dalam mempersiapkan bahan sosialisasi.				
3.	Melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) kepada petugas kesehatan di ruang tindakan.	1. Melakukan pretest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).	Tersedianya hasil pretest.	**Berorientasi pelayanan** : saya telah menyiapkan bahan pretest untuk mengetahui pengetahuan awal petugas kesehatan terkait pentingnya APD (Alat Pelindung Diri). **Akuntabel**: saya telah menyiapkan bahan pretest sosialisasi dengan cermat dan disiplin sehingga semua informasi yang diperlukan dapat disampaikan secara jelas dan efektif, memastikan bahwa setiap pertanyaan dan isu yang dihadapi dapat terjawab dengan baik.	Peserta aktualisasi, Mentor, Penanggung Jawab ruang tindakan, Tenaga kesehatan Ruang tindakan	YA	• Menyusun jadwal sosialisasi yang disepakati bersama • Menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang interaktif dan mudah dipahami • Menjalin komunikasi yang baik dan terbuka dengan peserta • Menyediakan ruang diskusi atau Tanya jawab.	Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK secara menyeluruh menjadi prinsip utama untuk memastikan kegiatan berjalan efektif, beretika, dan memberikan dampak positif bagi seluruh pihak yang terlibat serta memastikan bahwa kegiatan sosialisasi tentang penggunaan APD tidak hanya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan, tetapi juga pembangunan budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan, integritas, dan profesionalisme di seluruh organisasi.

				Kompeten: saya telah menerapkan kemampuan dan pengetahuan dalam menyusun soal pretest yang relevan dengan materi sosialisasi. **Adaptif**: saya telah bertindak proaktif dalam pembuatan bahan pretest sosialisasi dengan mengedepankan inovasi, antusiasme.				
		2. melakukan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas kesehatan di ruang tindakan puskesmas Pelompek.	Tersedianya notulensi hasil sosialisasi dan daftar hadir (Bukti: Dokumentasi/ catatan notulensi sosialisasi, daftar hadir).	**Akuntabel :** saya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi sosialisasi dengan jujur, jelas, dan sesuai dengan pedoman yang berlaku. **Harmonis** : saya telah menjaga hubungan baik dengan peserta tes dengan brsikap sopan, menghargai pendapat peserta sehingga pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan lancar dan kondusif.				

				Loyal: saya telah berkomitmen, dan berdedikasi dalam melaksanakan Sosialisasi, agar semua petugas kesehatan di ruang tindakan memahami penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standar. **Adaptif** : saya telah bertindak proaktif dalam proses sosialisasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik. **Kolaboratif** : saya telah bekerja sama dalam melakukan sosialisasi yang baik dan cermat dengan rekan kerja.				
		3. Melakukan posttest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).	Tersedianya hasil posttest.	**Berorientasi pelayanan** : saya telah membagikan lembar post test dengan ramah dan cekatan kepada petugas kesehatan. **Akuntabel** : saya				

				telah melaksanakan pembagian lembar posttest dengan penuh tanggung jawab. **Kolaboratif:** saya telah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam proses pengisian posttest, sehingga kegiatan berjalan lancar dan efisien.				
		4. Mengoreksi hasil pre test dan posttest.	Tersedianya hasil koreksi pretest dan post test.	**Akuntabel:** saya telah mengoreksi hasil pretest dan posttest dengan jujur dan bertanggungjawab. **Kompeten:** saya telah melakukan pengoreksian dengan teliti dan sesuai standar agar penilaian tepat. **harmonis:** saya telah menghargai setiap hasil posttest peserta tanpa membeda-bedakan.				
4.	Membuat	1. Menyusun	Tersedianya	**Akuntabel**: saya	Peserta	YA	• Melakukan	Dengan penerapan

	Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek.	rancangan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).	rancangan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).	telah membuat Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. **Kompeten** : saya telah membuat poster edukasi dengan memberikan kemampuan terbaik yang dimiliki, dimana hal ini nantinya akan menjadi media pengingat bagi petugas kesehatan. **Harmonis** : saya telah menerima masukan dari berbagai pihak dalam pembuatan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).	aktualisasi, Mentor, Penanggung Jawab Ruangan		diskusi dan koordinasi dengan mentor sebelum desain final • Menggunakan desain yang sederhana, informatif, dan mudah dipahami • Mencatat hasil kesepakatan untuk dilakukan revisi • Berkoordinasi dengan PJ ruangan untuk menentukan lokasi pemasangan • Melakukan pengecekan ulang kualitas poster sebelum dan sesudah pemasangan.	nilai BerAKHLAK secara menyeluruh, diharapkan poster edukasi yang dibuat tidak hanya bersifat informatif tetapi juga menjadi media efektif yang dapat mendorong peningkatan kepatuhan tenaga kesehatan dalam penggunaan APD sekaligus memperkuat budaya keselamatan kerja yang positif dan profesionalisme di lingkungan Puskesmas Pelompek.
		2. Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor untuk mencetak Poster	Tersedianya catatan hasil konsultasi (Bukti: Dokumentasi/ catatan hasil konsultasi).	**Berorientasi Pelayanan:** saya telah menunjukkan bahwa kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan. **Loyal:** saya telah				

		edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).		memegang teguh ideologi Pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). **Adaptif** : saya telah bertindak proaktif dalam proses konsultasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik. **Kolaboratif :** saya telah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam Poster edukasi.				
		3. Mencetak dan menempelkan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruangan tindakan.	Tersedianya Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan.	**Berorientasi pelayanan**: saya telah menempel poster edukasi agar memudahkan petugas kesehatan dan pasien dalam memahami pentingnya pemakaian Alat Pelindung Diri (APD). **Akuntabel**: saya				

				telah mencetak poster edukasi dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi. **Kompeten:** saya telah memastikan desain poster mudah dipahami semua kalangan. **Adaptif:** saya telah berinovasi sebaik mungkin dalam pembuatan poster edukasi.				
5.	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan dan membuat laporan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi.	1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	Tersedianya hasil evaluasi dan dokumentasi.	**Akuntabel** : saya telah melakukan evaluasi kegiatan aktualisasi dengan jujur, disiplin dan penuh tanggungjawab. **Harmonis** : saya telah menghargai setiap masukan dan menuangkan dalam evaluasi. **Kolaboratif** : saya telah menjadikan masukan dari berbagai pihak	Peserta aktualisasi, mentor, tekan kerja.	YA	• Menetapkan timeline evaluasi dan penyusunan laporan sejak awal • Berkoordinasi aktif dengan mentor dan rekan kerja untuk memastikan kelengkapan data • Melakukan	penerapan nilai-nilai BerAKHLAK secara menyeluruh menjadi landasan utama agar proses evaluasi dan pelaporan berjalan objektif, transparan, dan bermanfaat bagi kemajuan organisasi. tidak hanya menjadi formalitas, tetapi juga menjadi sarana penting dalam meningkatkan profesionalisme, transparansi, dan

				sebagai evaluasi.			klarifikasi dan revisi bersama jika ada perbedaan persepsi • Mengacu pada format dan pedoman laporan yang berlaku.	kualitas pelayanan kesehatan di organisasi.
		2. Menyusun laporan mingguan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi.	Tersedianya laporan mingguan setiap kegiatan.	**Akuntabel**: saya telah mengumpulkan bahan dengan bertanggungjawab, cermat, dan disiplin. **Kompeten**: saya telah memberikan kinerja terbaik. **Adaptif:** Saya telah berinovasi dan mengembangkan kreatifitas.				
		3. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi (bukti: dokumentasi).	**Akuntabe**l: saya telah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. **Harmonis**: saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif dalam melaporkan kegiatan. **Loyal:** saya telah berkomitmen, dan berdedikasi dalam melaporkan hasil kegiatan. **Adaptif:** saya telah bertindak proaktif dalam melakukan pelaporan kegiatan.				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3

Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (berAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		RA	RE	RA	RE	RA	RE	RA	RE	RA	RE	RA	RE
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	2	2	2	0	0	5	6
2.	Akuntabel	1	1	2	2	3	4	2	2	3	3	11	12
3.	Kompeten	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	7	7
4.	Harmonis	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	7	7
5.	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5
6.	Adaptif	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	9	9
7.	Kolaboratif	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	7	7
	Jumlah MP yang diaktualisasikan per Kegiatan	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	51	53

Ket:

RA : Rancangan Aktualisasi

RE : Realisasi

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4
Capaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Sebelum kegiatan aktualisasi dilaksanakan,tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam memakai Alat Pelindung Diri (APD) masih rendah, dimana masih ada beberapa tenaga kesehatan yang masih tidak memakai APD secara lengkap atau tidak sesuai standar prosedur saat melakukan pelayanan kepada pasien di ruang tindakan.	Sesudah pelaksanaan kegiatan aktualisasi **"Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci",** tingkat kepatuhan tenaga kesehatan menggunakan Alat Pelindung Diri meningkat dibandingkan kondisi sebelum kegiatan aktualisasi, dimana terlihat tenaga kesehatan lebih disiplin dan konsisten dalam memakai APD sesuai standar prosedur saat melakukan pelayanan kepada pasien di ruang tindakan.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1. Individu Peserta

   Penyelesaian isu ini memberikan manfaat yang signifikan bagi pribadi peserta. Melalui proses identifikasi masalah, penyusunan rencana, hingga pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi, peserta memperoleh peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran terhadap pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan pelayanan kesehatan. Selain itu, peserta menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan professional dalam melaksanakan

tugas keperawatan dengan mematuhi standar prosedur penggunaan APD. Pengalaman ini juga menumbuhkan kemampuan peserta dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan berinovasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. Dengan demikian, terselesaikannya isu ini membantu peserta membangun karakter sebagai ASN yang berAKHLAK, berintegritas, serta mampu menjadi teladan dalam penerapan budaya keselamatan kerja di Puskesmas Pelompek.

2. Instansi

   Dengan terlaksananya kegiatan aktualisasi ini maka pelayanan kesehatan di ruang tindakan menjadi lebih aman, tertib, dan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Hal ini berdampak pada peningkatan keselamatan petugas dan pasien, serta menurunkan risiko terjadinya penyebaran infeksi dan kecelakaan kerja. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga memperkuat citra positif Puskesmas Pelompek yang memberikan pelayanan yang berkualitas dan berorientasi pada keselamatan kerja. Dengan demikian, Puskesmas Pelompek semakin dikenal sebagai instansi yang professional, aman, dan peduli terhadap keselamatan seluruh tenaga kesehatannya.

3. Stakeholders

   Bagi masyarakat dampaknya lebih signifikan dalam hal meningkatkan rasa aman dan kepercayaan terhadap pelayanan kesehatan karena tenaga kesehatan lebih terlindungi dan bekerja sesuai standar keselamatan. Masyarakar juga memperoleh pelayanan yang lebih

higienis, professional, dan minim risiko penularan infeksi, sehingga mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas menjadi lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi pasien saat mendapatkan perawatan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5

Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

NO	Kegiatan	Output	Durasi Dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melakukan evaluasi setiap akhir bulan	Hasil evaluasi	Setiap akhir bulan	Seluruh staf ruang tindakan	-	-
2	Memasang poster di setiap ruangan di lingkungan kerja Puskesmas Pelompek	Tersedianya poster di setiap ruangan di lingkungan kerja Puskesmas Pelompek	Tentatif	-	-	-

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habituasi Masa Pelatihan

   a. Kegiatan ke-1 : Melakukan konsultasi dan meminta izin dengan Kepala Puskesmas selaku mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan nilai-nilai BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

   b. Kegiatan ke-2 : Menyiapkan bahan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan bahan pretest/posttest nilai-nilai BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

   c. Kegiatan ke-3 : Melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) kepada petugas kesehatan di ruang tindakan nilai-nilai BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

   d. Kegiatan ke-4 : Membuat Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek nilai-nilai BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

e. Kegiatan ke-5 : Melakukan evaluasi atas pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan dan pelaporan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi nilai-nilai BerAKHLAK yang terdapat pada kegiatan ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Untuk mengatasi rendahnya tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam memakai Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan, penulis merancang gagasan kreatif yang berfokus pada peningkatan kepatuhan, pemahaman, serta pembentukan budaya kerja aman dan disiplin. Gagasan ini diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan secara langsung di ruang tindakan. Selain itu, dibuat poster edukasi visual yang menarik dan mudah dipahami, kemudian dipasang di titik strategis di sekitar ruang tindakan agar menjadi pengingat visual tenaga kesehatan setiap saat.

3. Capaian Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi berupa sosialisasi dan pemasangan poster edukasi tentang penggunaan APD di ruang tindakan, terjadi peningkatan yang nyata dalam kepatuhan tenaga kesehatan terhadap prosedur penggunaan APD. Tenaga kesehatan lebih termotivasi dan lebih sadar akan pentingnya APD dalam melindungi diri maupun pasien dari risiko penularan infeksi. Selain itu, perilaku tenaga kesehatan juga mengalami perubahan positif. Mereka lebih disiplin menggunakan APD

sebelum melakukan tindakan medis. Poster edukasi yang dipasang di ruang tindakan berfungsi efektif sebagai pengingat visual, sehingga kepatuhan dapat terjaga secara konsisten.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Melalui kegiatan aktualisasi dan habituasi latsar CPNS, para peserta mendapatkan pemahaman tentang nilai-nilai dasar ASN Ber AKHLAK sehingga mampu menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK tersebut walaupun sebagian pelaksanaan kegiatan latsar CPNS dilakukan secara daring namun proses pembelajaran dan pendampingan tetap berjalan dengan baik dan cukup efektif. Ke depan, diharapkan agar penyelenggara pelatihan Latsar CPNS terus mendorong peserta untuk mengangkat isu-isu nyata di instansi masing-masing, serta memberikan bimbingan yang lebih intensif dalam merancang solusi yang aplikatif dan berdampak langsung.

2. Untuk Instansi Peserta

Setelah berakhirnya kegiatan aktualisasi ini diharapkan Puskesmas Pelompek dapat mendukung keberlanjutan hasil aktualisasi Latsar ini, khususnya dalam hal penguatan kepatuhan dan budaya kerja tenaga kesehatan. Salah satu bentuk dukungan yang dapat dilakukan adalah pelaksanaan evaluasi kepatuhan secara berkala. Selain itu, hasil aktualisasi dapat dijadikan inspirasi untuk pengembangan inovasi internal yang lebih luas dan berkelanjutan.

LAMPIRAN

Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi dan meminta izin dengan Kepala Puskesmas selaku mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10-13 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya jadwal konsultasi 2. Tersedianya bahan konsultasi 3. Tersedianya catatan hasil konsultasi dan izin melakukan kegiatan

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi.

Kegiatan pertama adalah Melakukan konsultasi dan meminta izin dengan Kepala Puskesmas selaku mentor terkait kegiatan yang akan dilakukan. Dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Menyepakati waktu/jadwal konsultasi
b. Menyiapkan bahan konsultasi
c. Melaksanakan konsultasi dan meminta izin terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

Pelaksanaan konsultasi dengan mentor dilaksanakan untuk menyampaikan ide dan gagasan kreatif dalam penyelesaian core isu selama pelaksanaan aktualisasi, dimana hal ini bertujuan untuk meminta saran dan masukan dari mentor. Adapun nilai dasar yang mendasari kegiatan ini yaitu:

Tahap 1 : Menyepakati waktu/jadwal konsultasi

1) Saya telah membuat jadwal secara cekatan agar tercapainya jadwal konsultasi yang efektif dan efisien, sehingga semua pihak yang terlibat dapat memanfaatkan waktu dengan optimal dan mendapatkan hasil yang diharapkan, merupakan nilai dari **Berorientasi Pelayanan**
2) Saya mengatur jadwal dan bertindak proaktif sebelum menentukan jadwal dengan memastikan ketersediaan jadwal kepada mentor terlebih dahulu agar tidak mengganggu agenda mentor sekaligus

mengantisipasi bentrok antar jadwal, merupakan nilai dari **Harmonis**

3) Saya bersedia untuk bekerja sama dengan mentor dalam menyepakati jadwal konsultasi agar tercipta kerja sama yang sinergis dan mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga setiap sesi dapat dimanfaatkan secara maksimal, merupakan nilai dari **Kolaboratif**

Tahap 2 : Menyiapkan bahan konsultasi

1) Saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan cermat dan disiplin sehingga semua informasi yang diperlukan dapat disampaikan secara jelas dan efektif, memastikan bahwa setiap pertanyaan dan isu yang dihadapi dapat terjawab dengan baik, merupakan nilai dari **Akuntabel**
2) Saya terus belajar dan memahami pemaparan yang akan dikonsultasikan sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan sukses dan dapat mengantisipasi tantangan yang mungkin muncul serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, merupakan nilai dari **Kompeten**
3) Saya telah bertindak proaktif dalam pembuatan bahan konsultasi dengan mengedepankan inovasi, antusiasme, merupakan nilai dari **Adaptif**

Tahap 3 : Melaksanakan konsultasi dan meminta izin terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

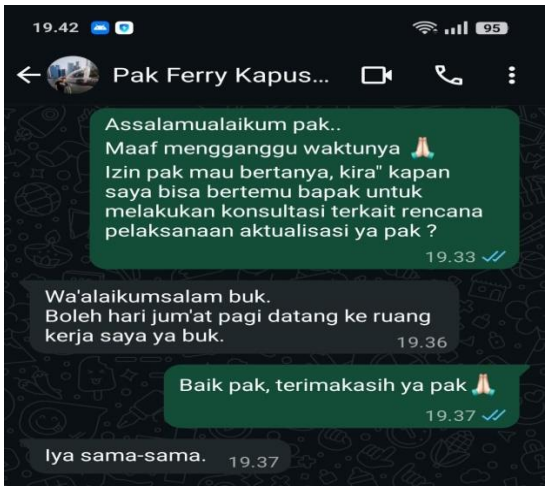
1) Saya telah berkomitmen, dan berdedikasi dalam melaksanakan konsultasi, merupakan nilai dari **Loyal.**
2) Saya telah bertindak proaktif dalam proses konsultasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik, merupakan nilai dari **Adaptif.**
3) Saya telah melakukan koordinasi yang baik dan cermat dengan mentor dalam penyusunan rencana aktualisasi, merupakan nilai dari **Kolaboratif.**

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap 1: Menyepakati waktu/jadwal konsultasi

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menghubungi mentor melalui WhatsApp untuk mengatur jadwal, bertujuan untuk menyampaikan gagasan tentang kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1.Tersedianya jadwal konsultasi

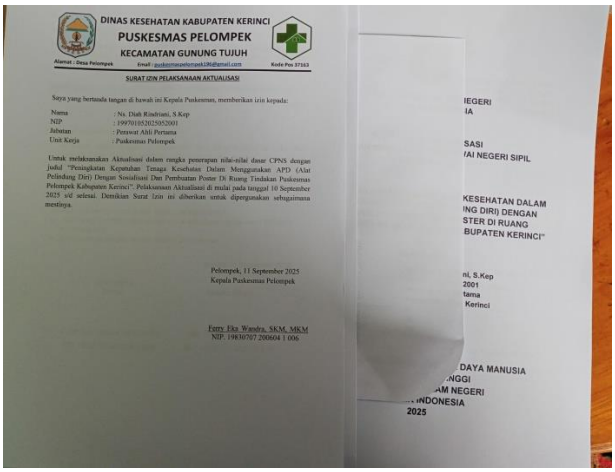


Gambar 1. screenshoot chat dengan mentor

Tahap 2: Menyiapkan Bahan Konsultasi

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menyiapkan bahan-bahan yang akan saya konsultasikan dengan mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan tentang kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya bahan konsultasi



Gambar 2. Bahan konsultasi dengan mentor

Tahap 3: Melaksanakan konsultasi dan meminta izin terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menemui mentor untuk menyampaikan gagasan-gagasan, diskusi, mendapatkan arahan dan dukungan serta koordinasi terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya catatan hasil konsultasi
2. Tersedianya izin melakukan kegiatan



Gambar 3. foto pada saat konsultasi dengan mentor



NOTULENSI KEGIATAN AKTUALISASI

Hari/Tanggal : Jum'at/ 12 September 2025

Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Ruang Kepala Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci

Acara : Konsultasi Rancangan Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci

Dihadiri Oleh : 1. Ferry Eka Wandra, SKM, MKM (Kepala Puskesmas selaku mentor)

2. Ns. Diah Rindriani, S.Kep (Peserta Latsar CPNS sekaligus notulen)

Ringkasan Hasil Konsultasi:

1. Pada hari Jum'at tanggal 12 September 2025 peserta latsar an. Ns. Diah Rindriani,S.Kep telah menghadap dan berkonsultasi dengan mentor terkait dengan rancangan aktualisasi tentang Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci
2. Selanjutnya mentor memberikan arahan sebagai berikut:
   a. Merancang dan Menyusun Bahan untuk sosialisasi penggunaan APD (Alat Pelindung Diri)
   b. Berkoordinasi dengan mentor selama pelaksanaan.

Kerinci, 12 September 2025

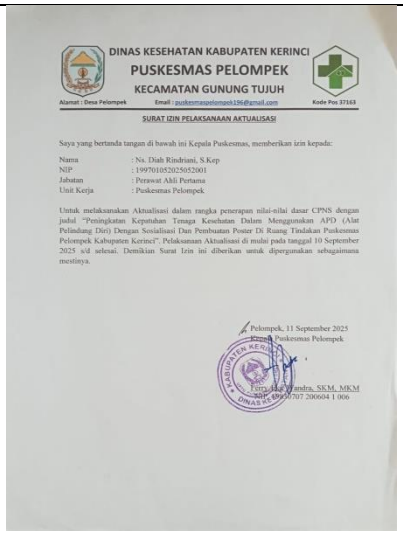
Mengetahui
Mentor,

(Ferry Eka Wandra, SKM,MKM)
NIP. 19830707 200604 1 006

Peserta Latsar,

(Ns. Diah Rindriani,S.Kep)
NIP. 19970105 202505 2 001

Gambar 4. Notulensi hasil konsultasi dengan mentor



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KERINCI
PUSKESMAS PELOMPEK
KECAMATAN GUNUNG TUJUH
Alamat : Desa Pelompek Email : puskesmaspelompek196@gmail.com Kode Pos 37163

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas, memberikan izin kepada:

Nama : Ns. Diah Rindriani, S.Kep
NIP : 199701052025052001
Jabatan : Perawat Ahli Pertama
Unit Kerja : Puskesmas Pelompek

Untuk melaksanakan Aktualisasi dalam rangka penerapan nilai-nilai dasar CPNS dengan judul "Peningkatan Keputuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci". Pelaksanaan Aktualisasi di mulai pada tanggal 10 September 2025 s/d selesai. Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pelompek, 11 September 2025
Kepala Puskesmas Pelompek

Fitrayeni Syamsira, SKM, MKM
NIP. 19707207 200604 1 006

Gambar 5. Surat Izin Pelaksanaan Aktualisasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1: Menyepakati waktu/jadwal konsultasi

Pada hari Rabu tgl 10 September 2025 penulis melakukan konfirmasi melalui media WhatsApp mengenai jadwal konsultasi dengan mentor dan mendapat persetujuan waktu konsultasi yang akan dilakukan pada hari Jum'at tgl 12 September 2025 di Puskesmas Pelompek.

Teks yang akan dikirim melalui media WhatsApp penulis siapkan terlebih dahulu dengan menggunakan bahasa yang sopan, baik dan mudah dimengerti.

Tahap 2: Menyiapkan bahan konsultasi

Setelah penulis melakukan konfirmasi melalui WhatsApp mengenai jadwal konsultasi dengan mentor, pada hari Jum'at 12 September 2025 penulis menyiapkan bahan yang akan dikonsultasikan dengan mentor. Bahan yang di siapkan serinci mungkin sehingga tidak ada kesalahan saat melakukan konsultasi. Bahan yang disiapkan berupa lembaran rancangan aktualisasi dan surat izin pelaksanaan aktualisasi

Tahap 3: Melaksanakan konsultasi dan meminta izin terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

Setelah penulis melakukan konfirmasi melalui WhatsApp mengenai jadwal konsultasi dengan mentor, pada hari Jum'at 12 September 2025 penulis menjelaskan konsep rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa

habituasi, konsultasi dilakukan lebih kurang 30 menit.
Selama konsultasi penulis menggunakan bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana harmonis selama proses konsultasi, mentor memberikan nasehat dan arahan terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan. Penulis menerima arahan dan nasehat yang diberikan oleh mentor.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

Kegiatan konsultasi dan meminta izin persetujuan mentor turut serta mewujudkan dengan visi Puskesmas yaitu mewujudkan masyarakat sehat, mandiri dan berbudaya di wilayah kerja Puskesmas Pelompek. Serta misi Puskesmas yaitu menjalin kerja sama dengan lintas sektor untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika saya tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama dan komunikasi saya dan mentor tidak terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Saya juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang sudah direncanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Ns. Diah Rindriani, S.Kep		
Satuan kerja		Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci		
Tempat aktulisasi		Puskesmas Pelompek		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.	Jum'at, 12 September 2025/ 09.00 WIB	Kegiatan aktualisasi yang dilakukan sudah sesuai, bisa dilanjutkan ke kegiatan selanjutnya	Telah dilakukan konsultasi dengan mentor. Tersedianya Notulensi Konsultasi dengan mentor.	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Ns. Diah Rindriani, S.Kep		
Satuan Kerja		Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Pelompek		
No	**Tanggal / Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Coach**
1	16 September 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach.	

Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Menyiapkan bahan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan bahan pretest/posttest
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	14 s/d 25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya rancangan bahan sosialisasi dan bahan test 2. Tersedianya catatan hasil konsultasi 3. Tersedianya bahan sosialisasi dan lembar test

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi.

Kegiatan kedua adalah Menyiapkan bahan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan bahan pretest/posttest.

Dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Mencari referensi dan membuat bahan sosialisasi tentang penggunaan APD untuk membuat powerpoint dan bahan test
b. Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor mengenai bahan sosialisasi tentang penggunaan APD dan bahan test
c. Menyiapkan bahan untuk sosialisasi dan mencetak lembar pretest/posttest

Pelaksanaan kegiatan menyiapkan bahan sosialisasi untuk penggunaan APD dilakukan dengan cara mengumpulkan referensi terkait standar penggunaan APD, menyusun materi dalam bentuk powerpoint yang menarik dan mudah dipahami, serta menyesuaikan isi sosialisasi dengan kebutuhan sasaran. dimana kegiatan ini bertujuan agar tenaga kesehatan memahami pentingnya

penggunaan APD sesuai prosedur sehingga dapat meningkatkan keselamatan kerja dan kualitas pelayanan di Puskesmas. Adapun nilai dasar yang mendasari kegiatan ini yaitu:

Tahap 1: Mencari referensi dan membuat bahan sosialisasi tentang penggunaan APD untuk membuat powerpoint dan bahan test

1) saya berusaha membuat bahan sosialisasi dan bahan test dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, merupakan nilai dari **Akuntabel**
2) saya telah berusaha membuat bahan sosialisasi dan bahan test dengan memberikan kemapuan terbaik yang dimiliki, dimana hal ini nantinya akan menjadi media pengingat bagi petugas kesehatan, merupakan nilai dari **Kompeten**
3) saya telah menerima masukan dari berbagai pihak dalam pembuatan bahan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan bahan test, merupakan nilai dari **Harmonis**

Tahap 2: Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor mengenai bahan sosialisasi tentang penggunaan APD dan bahan test

1) saya telah memegang teguh ideologi Pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan bahan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), merupakan nilai dari **Loyal**
2) saya telah bertindak proaktif dalam proses konsultasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik, merupakan nilai dari **Adaptif**
3) saya telah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam pembuatan bahan sosialisasi, merupakan nilai dari **Kolaboratif**

Tahap 3: Menyiapkan bahan untuk sosialisasi dan mencetak lembar pretest/posttest

1) saya telah menyiapkan perlengkapan untuk sosialisasi dan lembar test berdasarkan kebutuhan petugas kesehatan, merupakan nilai dari **Berorientasi Pelayanan**

2) saya telah menyiapkan bahan sosialisasi dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, merupakan nilai dari **Akuntabel**
3) saya telah berusaha berinovasi sebaik mungkin dalam mempersiapkan bahan sosialisasi, merupakan nilai dari **Adaptif**

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

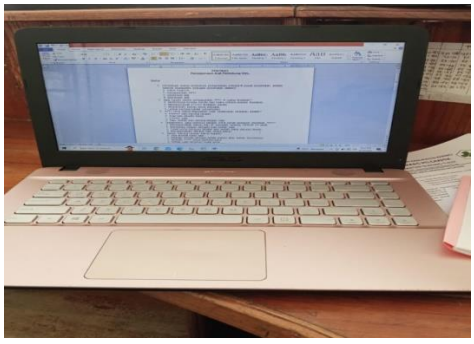
Tahap 1: Mencari referensi dan membuat bahan sosialisasi tentang penggunaan APD untuk membuat powerpoint dan bahan test

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan mencari referensi melalui media internet dan membuat bahan sosialisasi menggunakan media microsoft, yang bertujuan untuk mendukung terlaksananya sosialisasi penggunaan Alat Pelindung Diri yang efektif dengan menyiapkan bahan presentasi dan instrument evaluasi yang valid. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1.Tersedianya rancangan bahan sosialisasi dan bahan test



Gambar 1. Pembuatan bahan sosialisasi



Gambar 2. Rancangan bahan sosialisasi

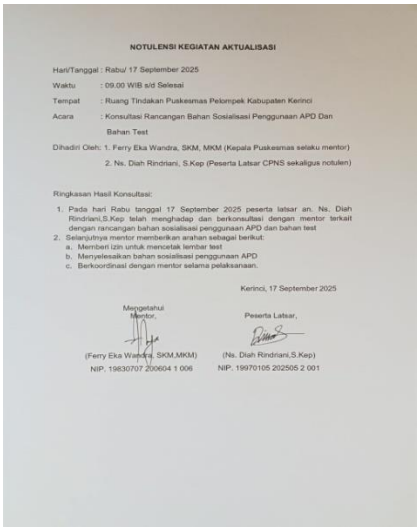
Tahap 2: Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor mengenai bahan sosialisasi tentang penggunaan APD dan bahan test

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menemui mentor untuk berkonsultasi terkait bahan sosialisasi, mendapatkan arahan dan dukungan serta koordinasi terkait kegiatan sosialisasi yang akan saya lakukan. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya dokumentasi
2. Tersedianya catatan hasil konsultasi



Gambar 3. Foto pada saat konsultasi dengan mentor



NOTULENSI KEGIATAN AKTUALISASI

Hari/Tanggal : Rabu/ 17 September 2025
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci
Acara : Konsultasi Rancangan Bahan Sosialisasi Penggunaan APD Dan Bahan Test
Dihadiri Oleh: 1. Ferry Eka Wandra, SKM, MKM (Kepala Puskesmas selaku mentor)
2. Ns. Diah Rindriani, S.Kep (Peserta Latsar CPNS sekaligus notulen)

Ringkasan Hasil Konsultasi:

1. Pada hari Rabu tanggal 17 September 2025 peserta latsar an. Ns. Diah Rindriani,S.Kep telah menghadap dan berkonsultasi dengan mentor terkait dengan rancangan bahan sosialisasi penggunaan APD dan bahan test
2. Selanjutnya mentor memberikan arahan sebagai berikut:
   a. Memberi izin untuk mencetak lember test
   b. Menyelesaikan bahan sosialisasi penggunaan APD
   c. Berkoordinasi dengan mentor selama pelaksanaan.

Kerinci, 17 September 2025

Mengetahui
Mentor,

(Ferry Eka Wandra, SKM,MKM)
NIP. 19830707 200604 1 006

Peserta Latsar,

(Ns. Diah Rindriani,S.Kep)
NIP. 19970105 202505 2 001

Gambar 4. Notulensi hasil konsultasi dengan mentor

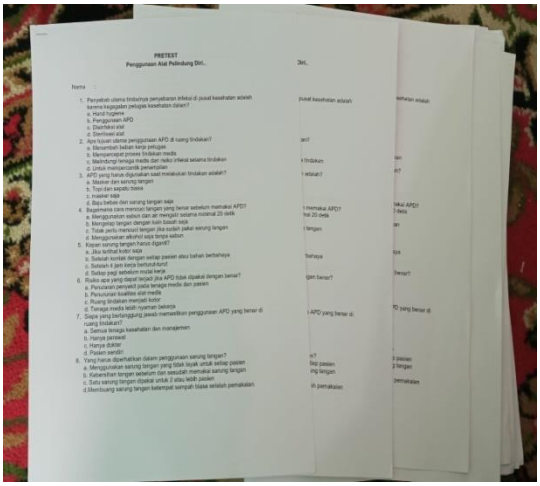
Tahap 3: Menyiapkan bahan untuk sosialisasi dan mencetak lembar pretest/posttest

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menyelesaikan bahan untuk sosialisasi berupa powerpoint untuk media presentasi dan mencetak bahan test sebagai instrument evaluasi dalam proses sosialisasi. Selanjutnya penulis menyebarkan undangan kepada peserta melalui grup whatsapp. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

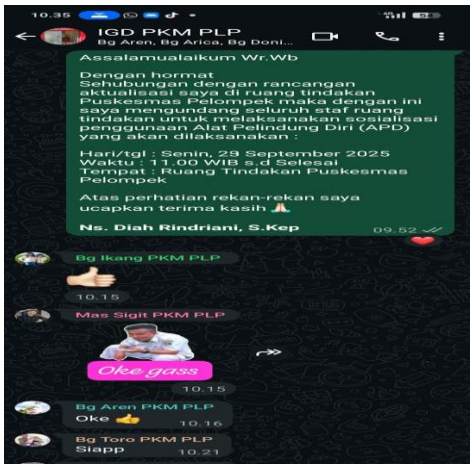
1. Tersedianya bahan sosialisasi dan lembar test



Gambar 5. Bahan presentasi sosialisasi



Gambar 6. Lembar test



Gambar 7. Screenshot undangan via whatsapp grup



Gambar 8. Lembar Daftar Hadir

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1: Mencari referensi dan membuat bahan sosialisasi tentang penggunaan APD untuk membuat powerpoint dan bahan test

Pada tanggal 14 September 2025 penulis memulai membuat bahan sosialisasi tentang penggunaan APD. Pada saat pembuatan bahan sosialisasi penulis mencari referensi dari berbagai literatur terkait keselamatan kerja. Setelah itu, informasi yang diperoleh penulis susun menjadi materi yang akan dituangkan

dalam bentuk powerpoint dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga siap digunakan sebagai media edukasi.

Tahap 2: Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor mengenai bahan sosialisasi tentang penggunaan APD dan bahan test

Setelah penulis membuat bahan sosialisasi, penulis menemui mentor pada hari Rabu 17 September 2025 untuk melakukan konsultasi terkait rancangan bahan yang akan digunakan pada saat sosialisasi, konsultasi dilakukan kurang lebih selama 30 menit.

Selama konsultasi penulis menggunakan bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana harmonis selama proses konsultasi, mentor memberikan nasehat dan arahan terkait kegiatan yang akan dilakukan. Penulis menerima arahan dan nasehat yang diberikan oleh mentor.

Tahap 3: Menyiapkan bahan untuk sosialisasi dan mencetak lembar pretest/posttest

Setelah penulis melakukan konsultasi dengan mentor, penulis menyelesaikan persiapan alat dan bahan untuk media sosialisasi. Mempersiapkan bahan berupa powerpoint untuk media presentasi dan mencetak lembar test untuk bahan evaluasi yang telah disetujui oleh mentor.

Selama proses kegiatan ini penulis mempersiapkan secara cermat dan seteliti mungkin agar kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan berjalan dengan lancar dan terstruktur.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

Kegiatan Menyiapkan bahan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan bahan pretest/posttest turut serta mewujudkan dengan visi Puskesmas yaitu mewujudkan masyarakat sehat, mandiri dan berbudaya di wilayah kerja Puskesmas Pelompek. Serta Misi Puskesmas yaitu Meningkatkan Keterampilan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sehat.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika saya tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama dan komunikasi saya dan mentor tidak terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Saya juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang sudah direncanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Ns. Diah Rindriani, S.Kep		
Satuan kerja		Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci		
Tempat aktulisasi		Puskesmas Pelompek		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.	Rabu, 24 September 2025	Kegiatan aktualisasi yang dilakukan sudah sesuai, bisa dilanjutkan ke kegiatan selanjutnya	Telah dibuat bahan presentasi sosialisasi dan disetujui oleh mentor. Tersedianya bahan sosialisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		Ns. Diah Rindriani, S.Kep		
Satuan kerja		Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kabupataen Kerinci		
Tempat aktulisasi		Puskesmas Pelompek		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Coach**
1	25 September 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan Kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 2 yang telah disetujui oleh coach	

Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) kepada petugas kesehatan di ruang tindakan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	26 Sept- 01 Okt 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Melakukan pretest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 2. Melakukan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas kesehatan di ruang tindakan puskesmas Pelompek 3. Melakukan posttest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 4. Mengoreksi hasil pre test dan posttest
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:	

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi.

Kegiatan ketiga adalah Melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) kepada petugas kesehatan di ruang tindakan.

Dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Melakukan pretest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
b. Melakukan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas kesehatan di ruang tindakan puskesmas Pelompek
c. Melakukan posttest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
d. Mengoreksi hasil pre test dan posttest

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi penggunaan Alat Pelindung Diri dilakukan kepada tenaga kesehatan di ruang tindakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran dalam menggunakan APD secara benar sesuai standar. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan tenaga kesehatan mampu menerapkan penggunaan APD secara konsisten dalam pelayanan sehari-hari sehingga mendukung keselamatan diri maupun pasien. Adapun nilai dasar yang mendasari kegiatan ini yaitu:

Tahap 1: Melakukan pretest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

1) Saya telah menyiapkan bahan pretest untuk mengetahui pengetahuan awal petugas kesehatan terkait pentingnya APD (Alat Pelindung Diri), merupakan niai dari **Berorientasi Pelayanan**
2) Saya telah menyiapkan bahan pretest sosialisasi dengan cermat dan disiplin sehingga semua informasi yang diperlukan dapat disampaikan secara jelas dan efektif, memastikan bahwa setiap pertanyaan dan isu yang dihadapi dapat terjawab dengan baik, merupakan nilai dari **Akuntabel**
3) saya telah menerapkan kemampuan dan pengetahuan dalam menyusun soal pretest yang relevan dengan materi sosialisasi, merupakan nilai dari **Kompeten**
4) saya telah berusaha bertindak proaktif dalam pembuatan bahan

pretest sosialisasi dengan mengedepankan inovasi, antusiasme, merupakan nilai dari **Adaptif**

Tahap 2: Melakukan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas kesehatan di ruang tindakan puskesmas Pelompek

1) saya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi sosialisasi dengan jujur, jelas, dan sesuai dengan pedoman yang berlaku, merupakan nilai dari **Akuntabel**
2) saya telah menjaga hubungan baik dengan peserta tes dengan brsikap sopan, menghargai pendapat peserta sehingga pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan lancar dan kondusif, merupakan nilai dari **Harmonis**
3) saya telah berusaha berkomitmen, dan berdedikasi dalam melaksanakan Sosialisasi, agar semua petugas kesehatan di ruang tindakan memahami penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standar, merupakan nilai dari **Loyal**
4) saya telah bertindak proaktif dalam proses sosialisasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik, merupakan nilai dari **Adaptif**
5) saya telah bekerja sama dalam melakukan sosialisasi yang baik dan cermat dengan rekan kerja, merupakan nilai dari **Kolaboratif**

Tahap 3: Melakukan posttest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

1) saya telah berusaha membagikan lembar post test dengan ramah dan cekatan kepada petugas kesehatan, merupakan nilai dari **Berorientasi Pelayanan**
2) saya telah melaksanakan pembagian lembar posttest dengan penuh tanggung jawab, merupakan nilai dari **Akuntabel**
3) saya telah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam proses pengisian posttest sehingga kegiatan berjalan lancar dan efisien, merupakan nilai dari **Kolaboratif**

Tahap 4: Mengoreksi hasil pre test dan posttest

1) saya telah mengoreksi hasil pretest dan posttest dengan jujur dan bertanggungjawab, merupakan nilai dari **Akuntabel**
2) saya telah melakukan pengoreksian dengan teliti dan sesuai standar agar penilaian tepat, merupakan nilai dari **Kompeten**
3) saya telah menghargai setiap hasil posttest peserta tanpa membeda-bedakan, merupakan nilai dari **Harmonis**

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

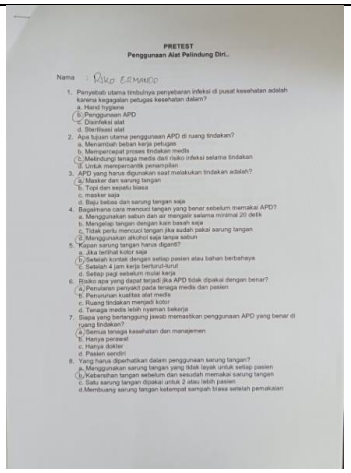
Tahap 1: Melakukan pretest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan membagikan lembar pretest kepada peserta sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal terkait penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya hasil pretest



Gambar 1. Pelaksanaan Pretest



PRETEST
Penggunaan Alat Pelindung Diri..

Nama : Rika Ermelo

1. Penyebab utama timbulnya penyebaran infeksi di pusat kesehatan adalah karena kegagalan petugas kesehatan dalam?
   a. Hand hygiene
   b. Penggunaan APD
   c. Disinfeksi alat
   d. Sterilisasi alat
2. Apa tujuan utama penggunaan APD di ruang tindakan?
   a. Menambah beban kerja petugas
   b. Mempercepat proses tindakan medis
   c. Melindungi tenaga medis dari risiko infeksi selama tindakan
   d. Untuk mempercantik penampilan
3. APD yang harus digunakan saat melakukan tindakan adalah?
   a. Masker dan sarung tangan
   b. Topi dan sepatu boss
   c. masker saja
   d. Baju bebas dan sarung tangan saja
4. Bagaimana cara mencuci tangan yang benar sebelum memakai APD?
   a. Menggunakan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik
   b. Mengelap tangan dengan kain basah saja
   c. Tidak perlu mencuci tangan jika sudah pakai sarung tangan
   d. Menggunakan alkohol saja tanpa sabun
5. Kapan sarung tangan harus diganti?
   a. Jika terlihat kotor saja
   b. Setelah kontak dengan setiap pasien atau bahan berbahaya
   c. Setelah 4 jam kerja berturut-turut
   d. Setiap pagi sebelum mulai kerja
6. Risiko apa yang dapat terjadi jika APD tidak dipakai dengan benar?
   a. Penularan penyakit pada tenaga medis dan pasien
   b. Penurunan kualitas alat medis
   c. Ruang tindakan menjadi kotor
   d. Tenaga medis lebih nyaman bekerja
7. Siapa yang bertanggung jawab memastikan penggunaan APD yang benar di ruang tindakan?
   a. Semua tenaga kesehatan dan manajemen
   b. Hanya perawat
   c. Hanya dokter
   d. Pasien sendiri
8. Yang harus diperhatikan dalam penggunaan sarung tangan?
   a. Menggunakan sarung tangan yang tidak layak untuk setiap pasien
   b. Kebersihan tangan sebelum dan sesudah memakai sarung tangan
   c. Satu sarung tangan dipakai untuk 2 atau lebih pasien
   d. Membuang sarung tangan ketempat sampah biasa setelah pemakaian

Gambar 2. Hasil Pretest

Tahap 2: Melakukan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas kesehatan di ruang tindakan puskesmas Pelompek

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan metode ceramah yaitu dengan menyampaikan materi utama penggunaan APD secara runtut dan jelas, serta memberi ruang diskusi bagi peserta, hal ini bertujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan materi yang disampaikan dapat tercerna dengan baik sehingga dapat diaplikasikan pada saat bekerja. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya dokumentasi
2. Tersedianya Notulensi hasil sosialisasi dan daftar hadir




Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KERINCI
PUSKESMAS PELOMPEK
KECAMATAN GUNUNG TUJUH

NOTULEN SOSIALISASI

Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2025
Tempat : Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek
Waktu : 11.00 wib- Selesai
Pemateri/ npat : Ns. Diah Rindriani, S.Kep
Peserta : Seluruh Staf Ruang Tindakan

Agenda Acara : Sosialisasi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

1. Pembukaan
2. Pembahasan
   - Menyampaikan materi tentang pengertian penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
   - Menyampaikan materi tentang tujuan Alat Pelindung Diri (APD)
   - Menyampaikan langkah-langkah Alat Pelindung Diri (APD)
3. Diskusi
4. Kesimpulan dan tindak lanjut
   - Semua peserta memahami pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
   - Kesadaran tenaga kesehatan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dibuktikan meningkat setelah sosialisasi
   - Follow up petugas agar selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)

Mengetahui,

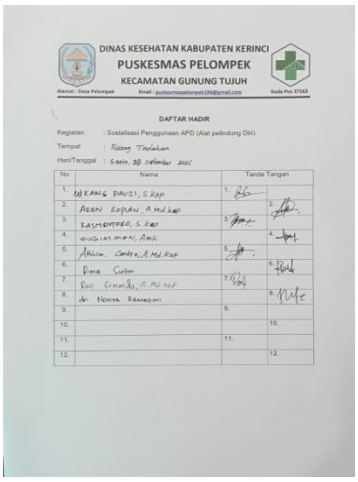
Penanggung Jawab Ruang Tindakan

Ns. Diah Rindriani, S.Kep
NIP. 19970105 202505 2 001

Pemimpin Rapat

Ns. Diah Rindriani, S.Kep
NIP. 19970105 202505 2 001

Gambar 4. Notulensi Hasil Sosialisasi



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KERINCI
PUSKESMAS PELOMPEK
KECAMATAN GUNUNG TUJUH

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Sosialisasi Penggunaan APD (Alat pelindung Diri)
Tempat : Ruang Tindakan
Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2025

No	Nama	Tanda Tangan
1.	WIRANG PAUZI, S.Kep	1.
2.	ARENI SOPIAN, A.Md.Kep	2.
3.	EASYENTORO, S.Kep	3.
4.	SUSIANI MAN, Amk	4.
5.	Alvia Cinta, A.Md.Kep	5.
6.	Rina Sutra	6.
7.	Eko Erianto, A.Md.Kep	7.
8.	dr. Hevia Fauzani	8.
9.		9.
10.		10.
11.		11.
12.		12.

Gambar 5. Daftar Hadir Sosialisasi

Tahap 3: Melakukan posttest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

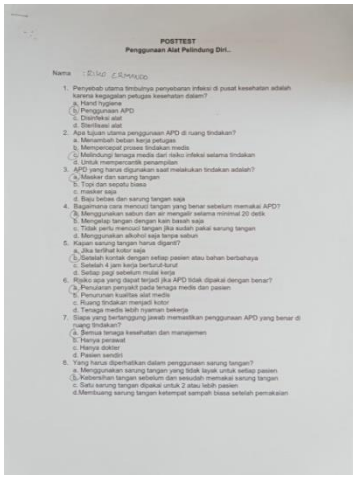
Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan membagikan lembar posttest kepada peserta setelah sosialisasi dilaksanakan, dengan tujuan agar dapat mengukur sejauh mana peserta memahami pentingnya penggunaan APD setelah kegiatan sosialisasi dilakukan. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya hasil posttest





Gambar 6. Pelaksanaan Posttest



POSTTEST
Penggunaan Alat Pelindung Diri..

Nama : RISKO ERMANTO

1. Penyebab utama timbulnya penyebaran infeksi di pusat kesehatan adalah karena kegagalan petugas kesehatan dalam?
   a. Hand hygiene
   b. Penggunaan APD
   c. Disinfeksi alat
   d. Sterilisasi alat
2. Apa tujuan utama penggunaan APD di ruang tindakan?
   a. Menambah beban kerja petugas
   b. Mempercepat proses tindakan medis
   c. Melindungi tenaga medis dari risiko infeksi selama tindakan
   d. Untuk mempercantik penampilan
3. APD yang harus digunakan saat melakukan tindakan adalah?
   a. Masker dan sarung tangan
   b. Topi dan sepatu biasa
   c. masker saja
   d. Baju bebas dan sarung tangan saja
4. Bagaimana cara mencuci tangan yang benar sebelum memakai APD?
   a. Menggunakan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik
   b. Mengelap tangan dengan kain basah saja
   c. Tidak perlu mencuci tangan jika sudah pakai sarung tangan
   d. Menggunakan alkohol saja tanpa sabun
5. Kapan sarung tangan harus diganti?
   a. Jika terlihat kotor saja
   b. Setelah kontak dengan setiap pasien atau bahan berbahaya
   c. Setelah 4 jam kerja berturut-turut
   d. Setiap pagi sebelum mulai kerja
6. Risiko apa yang dapat terjadi jika APD tidak dipakai dengan benar?
   a. Penularan penyakit pada tenaga medis dan pasien
   b. Penurunan kualitas alat medis
   c. Ruang tindakan menjadi kotor
   d. Tenaga medis lebih nyaman bekerja
7. Siapa yang bertanggung jawab memastikan penggunaan APD yang benar di ruang tindakan?
   a. Semua tenaga kesehatan dan manajemen
   b. Hanya perawat
   c. Hanya dokter
   d. Pasien sendiri
8. Yang harus diperhatikan dalam penggunaan sarung tangan?
   a. Menggunakan sarung tangan yang tidak layak untuk setiap pasien
   b. Kebersihan tangan sebelum dan sesudah memakai sarung tangan
   c. Satu sarung tangan dipakai untuk 2 atau lebih pasien
   d. Membuang sarung tangan ketempat sampah biasa setelah pemakaian

Gambar 7. Hasil Posttest

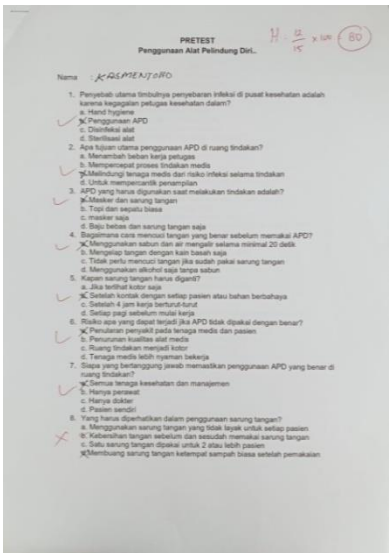
Tahap 4: Mengoreksi hasil pre test dan posttest

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan mengoreksi hasil test dengan cermat, jujur dan berlaku adil tanpa membeda-bedakan setiap peserta. Tujuan pengoreksian hasil pretest dan posttest ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan serta menilai efektifitas kegiatan sosialisasi. Hasil pengoreksian juga digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kegiatan selanjutnya. Bukti fisik kegiatan ini yaitu :

1. Tersedianya hasil koreksi pretest dan posttest



Gambar 8. Pengoreksian pretest dan posttest

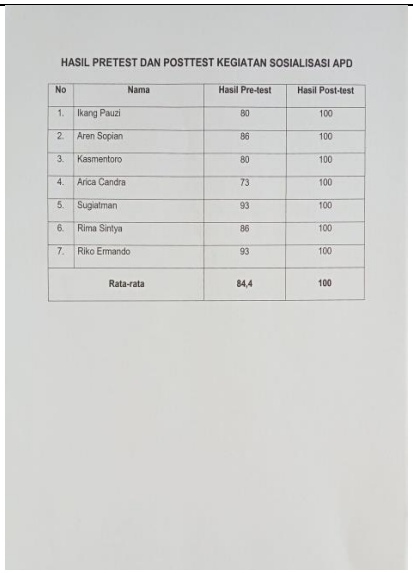


PRETEST
Penggunaan Alat Pelindung Diri..

Nama : KASIMENTORO

1. Penyebab utama timbulnya penyebaran infeksi di pusat kesehatan adalah karena kegagalan petugas kesehatan dalam?
   a. Hand hygiene
   X. Penggunaan APD
   c. Disinfeksi alat
   d. Sterilisasi alat
2. Apa tujuan utama penggunaan APD di ruang tindakan?
   a. Menambah beban kerja petugas
   b. Mempercepat proses tindakan medis
   X. Melindungi tenaga medis dari risiko infeksi selama tindakan
   d. Untuk mempercantik penampilan
3. APD yang harus digunakan saat melakukan tindakan adalah?
   X. Masker dan sarung tangan
   b. Topi dan sepatu biasa
   c. masker saja
   d. Baju bebas dan sarung tangan saja
4. Bagaimana cara mencuci tangan yang benar sebelum memakai APD?
   X. Menggunakan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik
   b. Mengelap tangan dengan kain basah saja
   c. Tidak perlu mencuci tangan jika sudah pakai sarung tangan
   d. Menggunakan alkohol saja tanpa sabun
5. Kapan sarung tangan harus diganti?
   a. Jika terlihat kotor saja
   X. Setelah kontak dengan setiap pasien atau bahan berbahaya
   c. Setelah 4 jam kerja berturut-turut
   d. Setiap pagi sebelum mulai kerja
6. Risiko apa yang dapat terjadi jika APD tidak dipakai dengan benar?
   X. Penularan penyakit pada tenaga medis dan pasien
   b. Penurunan kualitas alat medis
   c. Ruang tindakan menjadi kotor
   d. Tenaga medis lebih nyaman bekerja
7. Siapa yang bertanggung jawab memastikan penggunaan APD yang benar di ruang tindakan?
   X. Semua tenaga kesehatan dan manajemen
   b. Hanya perawat
   c. Hanya dokter
   d. Pasien sendiri
8. Yang harus diperhatikan dalam penggunaan sarung tangan?
   a. Menggunakan sarung tangan yang tidak layak untuk setiap pasien
   X. Kebersihan tangan sebelum dan sesudah memakai sarung tangan
   c. Satu sarung tangan dipakai untuk 2 atau lebih pasien
   X. Membuang sarung tangan ketempat sampah biasa setelah pemakaian

Gambar 9. Hasil Koreksi



HASIL PRETEST DAN POSTTEST KEGIATAN SOSIALISASI APD

No	Nama	Hasil Pre-test	Hasil Post-test
1.	Ikang Pauzi	80	100
2.	Aren Sopian	86	100
3.	Kasmentoro	80	100
4.	Arica Candra	73	100
5.	Sugiatman	93	100
6.	Rima Sintya	86	100
7.	Riko Ermando	93	100
	Rata-rata	84,4	100

Gambar 10. Nilai pretest/posttest

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1: Melakukan pretest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Pada tanggal 29 September 2025 penulis melakukan kegiatan sosialisasi kepada staf ruang tindakan yang dimulai dengan melakukan kegiatan pretest. Pada Kegiatan pretest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dilaksanakan sebelum sosialisasi untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta. Proses dilakukan dengan menyiapkan dan membagikan lembar soal pretest yang berisi pertanyaan terkait jenis, fungsi dan prosedur penggunaan APD. Peserta mengerjakan secara mandiri, kemudian hasil dikumpulkan untuk dikoreksi dan dianalisis.

Tahap 2: Melakukan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petugas kesehatan di ruang tindakan puskesmas Pelompek

Kegiatan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil pretest yang telah dilakukan sebelumnya. Tahapan kegiatan dimulai dengan menyiapkan materi sosialisasi dalam bentuk powerpoint yang berisi informasi mengenai jenis-jenis APD, fungsi masing-masing, serta prosedur pemakaian dan pelepasan APD yang benar sesuai standar keselamatan kerja. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan dokumentasi dan observasi untuk memastikan seluruh peserta aktif mengikuti kegiatan dan memahami materi yang disampaikan.

Tahap 3: Melakukan posttest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Kegiatan posttest tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dilaksanakan setelah kegiatan sosialisasi selesai, dengan tujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta setelah mendapatkan materi. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyiapkan soal posttest yang memiliki indicator dan tingkat kesulitan yang setara dengan soal pretest.

Tahap 4: Mengoreksi hasil pre test dan posttest

Kegiatan pengoreksian hasil pretest dan posttest dilakukan setelah seluruh peserta menyelesaikan kedua tes tersebut. Langkah pertama adalah mengumpulkan lembar jawaban dari pretest dan posttest, kemudian dilakukan pengecekan satu per satu secara teliti sesuai dengan kunci jawaban yang telah disusun berdasarkan materi sosialisasi.

Proses pengoreksian dilakukan secara objektif untuk memastikan hasil penilaian mencerminkan kemampuan peserta sebenarnya. Selanjutnya, hasil koreksi direkap dan dibandingkan antara nilai pretest dan posttest guna mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti sosialisasi. Hasil analisis ini juga menjadi dasar dalam mengevaluasi efektifitas kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

Kegiatan Melaksanakan sosialisasi tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) kepada petugas kesehatan di ruang tindakan turut serta mewujudkan dengan visi Puskesmas yaitu mewujudkan masyarakat sehat, mandiri dan berbudaya di wilayah kerja Puskesmas Pelompek. Serta misi Puskesmas yaitu Menjadikan Puskesmas sebagai Pusat Informasi Kesehatan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika saya tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama dan komunikasi saya dan mentor tidak terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Saya juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang sudah direncanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam

Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Ns. Diah Rindriani, S.Kep		
Satuan kerja		Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci		
Tempat aktulisasi		Puskesmas Pelompek		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.	Selasa, 30 September 2025	Kegiatan aktualisasi yang dilakukan sudah sesuai, bisa dilanjutkan ke kegiatan selanjutnya	Telah dilakukan sosialisasi kepada staf ruang tindakan Puskesmas Pelompek. Tersedianya Notulensi nilai pretest/posttest	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		Ns. Diah Rindriani, S.Kep		
Satuan kerja		Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kabupataen Kerinci		
Tempat aktulisasi		Puskesmas Pelompek		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Coach**
1.	01 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan Kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 3 yang telah disetujui oleh coach	

Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Membuat Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	02-11 Okt 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Menyusun rancangan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 2. Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor untuk mencetak Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) 3. Mencetak dan menempelkan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruangan tindakan

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi.

Kegiatan ke empat adalah Membuat Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek

Dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
b. Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor untuk mencetak Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
c. Mencetak dan menempelkan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruangan tindakan

Pelaksanaan membuat poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) diawali dengan mencari referensi terkait standar penggunaan APD yang sesuai dengan pedoman Kementerian Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pembuatan poster ini dilakukan dengan tujuan sebagai pengingat visual bagi petugas kesehatan agar selalu menerapkan penggunaan APD dengan benar saat

memberikan pelayanan kesehatan. Adapun nilai dasar yang mendasari kegiatan ini yaitu:

Tahap 1: Menyusun rancangan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

1) saya telah membuat Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, merupakan nilai dari **Akuntabel**
2) saya telah membuat poster edukasi dengan memberikan kemampuan terbaik yang dimiliki, dimana hal ini nantinya akan menjadi media pengingat bagi petugas kesehatan, merupakan nilai dari **Kompeten**
3) saya telah menerima masukan dari berbagai pihak dalam pembuatan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), merupakan nilai dari **Harmonis**

Tahap 2: Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor untuk mencetak Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

1) saya telah menunjukkan bahwa kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan, merupakan nilai dari **Berorientasi Pelayanan**
2) saya telah memegang teguh ideologi Pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)., merupakan nilai dari **Loyal**
3) saya telah bertindak proaktif dalam proses konsultasi, dan terus berinovasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik., merupakan nilai dari **Adaptif**
4) saya telah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dalam Poster edukasi., merupakan nilai dari **Kolaboratif**

Tahap 3: Mencetak dan menempelkan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruangan tindakan

1) saya telah menempel poster edukasi agar memudahkan petugas kesehatan dan pasien dalam memahami pentingnya pemakaian Alat Pelindung Diri (APD), merupakan nilai dari **Berorientasi Pelayanan**

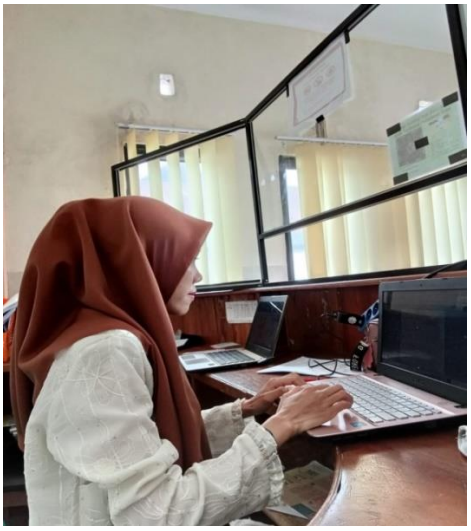
2) saya telah mencetak poster edukasi dengan cermat, disiplin dan berintegritas tinggi, merupakan nilai dari **Akuntabel**
3) saya telah memastikan desain poster mudah dipahami semua kalangan, merupakan nilai dari **Kompeten**
4) saya telah berinovasi sebaik mungkin dalam pembuatan poster edukasi, merupakan nilai dari **Adaptif**

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap 1: Menyusun rancangan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan membuat dan merancang poster dengan tampilan semenarik mungkin, dimana isi dari poster tersebut bersifat informatif sehingga mudah dipahami oleh setiap petugas kesehatan. Teknik ini diterapkan agar poster yang dihasilkan menjadi media edukasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran petugas kesehatan terhadap pentingnya penggunaan APD. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya rancangan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)



Gambar 1. Tahap Merancang Poster



Gambar 2. Rancangan Poster

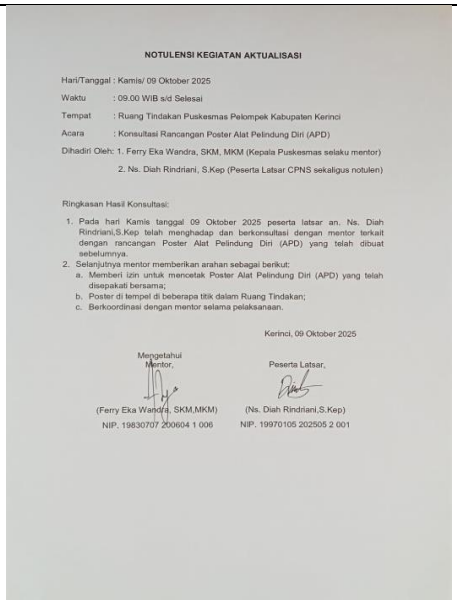
Tahap 2: Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor untuk mencetak Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menemui mentor untuk berkonsultasi terkait rancangan poster yang telah saya buat dan meminta persetujuan mentor untuk mencetak dan menempelkan di ruang tindakan, serta mendapatkan arahan dan dukungan serta koordinasi terkait kegiatan yang akan saya lakukan. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya dokumentasi
2. Tersedianya catatan hasil konsultasi



Gambar 3. Konsultasi Dengan Mentor



NOTULENSI KEGIATAN AKTUALISASI

Hari/Tanggal : Kamis/ 09 Oktober 2025
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci
Acara : Konsultasi Rancangan Poster Alat Pelindung Diri (APD)
Dihadiri Oleh: 1. Ferry Eka Wandra, SKM, MKM (Kepala Puskesmas selaku mentor)
2. Ns. Diah Rindriani, S.Kep (Peserta Latsar CPNS sekaligus notulen)

Ringkasan Hasil Konsultasi:

1. Pada hari Kamis tanggal 09 Oktober 2025 peserta latsar an. Ns. Diah Rindriani,S.Kep telah menghadap dan berkonsultasi dengan mentor terkait dengan rancangan Poster Alat Pelindung Diri (APD) yang telah dibuat sebelumnya.
2. Selanjutnya mentor memberikan arahan sebagai berikut:
   a. Memberi izin untuk mencetak Poster Alat Pelindung Diri (APD) yang telah disepakati bersama;
   b. Poster di tempel di beberapa titik dalam Ruang Tindakan;
   c. Berkoordinasi dengan mentor selama pelaksanaan.

Kerinci, 09 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor,

(Ferry Eka Wandra, SKM,MKM)
NIP. 19830707 200604 1 006

Peserta Latsar,

(Ns. Diah Rindriani,S.Kep)
NIP. 19970105 202505 2 001

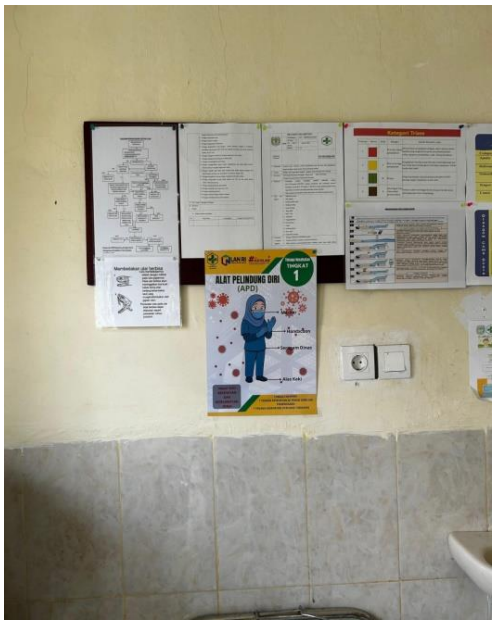
Gambar 4. Notulensi setelah konsultasi

Tahap 3: Mencetak dan menempelkan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruangan tindakan

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan memastikan hasil cetak jelas, rapi dan sesuai desain yang telah disetujui, kemudian berkoordinasi bersama mentor dan rekan kerja dalam menentukan titik penempelan di lokasi strategis agar mudah dibaca serta memberikan manfaat langsung bagi petugas kesehatan. Melalui penerapan teknik ini, kegiatan pemasangan poster dapat berjalan lancar, tertib, dan efektif dalam meningkatkan kesadaran petugas kesehatan akan pentingnya penggunaan APD di lingkungan kerja. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan





Gambar 5. Poster terpasang di ruang tindakan

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1: Menyusun rancangan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Pada tanggal 02 Oktober 2025 penulis mulai membuat rancangan poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Kegiatan membuat rancangan poster edukasi penggunaan APD dilakukan sebagai upaya mendukung peningkatan kepatuhan petugas kesehatan terhadap pentingnya penerapan keselamatan kerja. Proses diawali dari mencari referensi dari pedoman resmi standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja mengenai Alat Pelindung Diri (APD). Selanjutnya dilakukan penyusunan konsep isi poster yang berupa jenis-jenis APD sesuai level 1. Setelah itu, melakukan perancangan desain visual menggunakan tata letak yang menarik, bahasa yang sederhana, dan gambar ilustratif agar mudah dipahami oleh seluruh petugas kesehatan.

Tahap 2: Melakukan konsultasi untuk meminta persetujuan mentor untuk mencetak Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Setelah penulis membuat rancangan poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), penulis menemui mentor pada hari kamis 09 Oktober 2025 untuk berkonsultasi mengenai rancangan poster untuk mendapatkan masukan terkait tampilan poster sebelum dicetak dan dipasang di area ruang tindakan. Dan penulis meminta persetujuan dari mentor untuk mencetak dan menempelkan poster yang telah disepakati.

Selama konsultasi penulis menggunakan bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana harmonis selama proses konsultasi, mentor memberikan nasehat dan arahan terkait kegiatan yang akan dilakukan. Penulis menerima arahan dan nasehat yang diberikan oleh mentor

Tahap 3: Mencetak dan menempelkan Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruangan tindakan

Setelah penulis mendapatkan persetujuan dari mentor terkait rancangan poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), penulis mencetak rancangan poster yang telah disepakati bersama. Kemudian penulis berkoordinasi dengan rekan kerja dalam proses penempelan poster di area ruang tindakan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

Kegiatan Membuat Poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek turut serta mewujudkan visi Puskesmas yaitu mewujudkan masyarakat sehat, mandiri dan berbudaya di wilayah kerja Puskesmas Pelompek. Serta misi Puskesmas yaitu Memelihara dan Meningkatkan Kesehatan Individu, Keluarga, dan Masyarakat Beserta Lingkungan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika saya tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama dan komunikasi saya dan mentor tidak terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Saya juga mungkin akan melakukan

banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang sudah direncanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Ns. Diah Rindriani, S.Kep		
Satuan kerja		Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci		
Tempat aktulisasi		Puskesmas Pelompek		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.	Jumat, 10 Oktober 2025	Kegiatan aktualisasi yang dilakukan sudah sesuai, bisa dilanjutkan ke kegiatan selanjutnya	Telah dilakukan pembuatan poster edukasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di ruang tindakan Puskesmas Pelompek. Tersedianya poster edukasi penggunaan APD di ruang tindakan Puskesmas Pelompek	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		Ns. Diah Rindriani, S.Kep		
Satuan kerja		Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kabupataen Kerinci		
Tempat aktulisasi		Puskesmas Pelompek		
No	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf mentor
1	11 Oktober	Menyerahkan	Tersedianya laporan	

	2025	draft laporan pelaksanaan Kegiatan minggu ke-4 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 4 yang telah disetujui oleh coach	

Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No	Melakukan evaluasi atas pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan dan membuat laporan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	12 s/d 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya hasil evaluasi 2. Tersedianya laporan mingguan setiap kegiatan 3. Tersedianya laporan pelaksanaan aktualisasi.

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi.

Kegiatan keenam adalah melakukan evaluasi atas pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan dan membuat laporan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi. Dengan Tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan aktualisasi
b. Menyusun laporan mingguan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi
c. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Pelaksanaan evaluasi atas pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan dan membuat laporan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi, dimana hal ini

bertujuan untuk meminta saran dan masukan dari mentor atas terlaksanannya seluruh kegiatan aktualisasi. Adapun nilai dasar yang mendasari kegiatan ini yaitu:

Tahap 1: Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan aktualisasi

1) Saya telah mengevaluasi kegiatan aktualisasi dengan jujur, disiplin dan penuh tanggung jawab merupakan nilai **Akuntabel.**
2) Saya telah menghargai setiap masukan dan menuangkan dalam evaluasi merupakan nilai **Harmonis.**
3) saya telah menjadikan masukan dari berbagai pihak sebagai evaluasi merupakan nilai dari **Kolaboratif.**

Tahap 2: Menyusun laporan mingguan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi

1) Saya telah menyusun laporan dengan bertanggungjawab, cermat, dan disiplin merupakan nilai dari **Akuntabel.**
2) Saya telah berusaha memberikan kinerja terbaik dalam menyusun laporan merupakan nilai dari **Kompeten.**
3) Saya terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam menyusun laporan merupakan nilai dari **Adaptif.**

Tahap 3: Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

1) Saya telah berusaha bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan merupakan nilai dari **Akuntabe**l.
2) Saya telah berusaha membangun lingkungan kerja yang kondusif dalam melaporkan kegiatan merupakan nilai dari **Harmonis.**
3) Saya telah berusaha komitmen, dan berdedikasi dalam melaporkan hasil kegiatan merupakan nilai dari **Loyal.**

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Tahap 1: Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menemui mentor

untuk melakukan evaluasi terkait kegiatan aktualisasi yang telah saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya hasil evaluasi



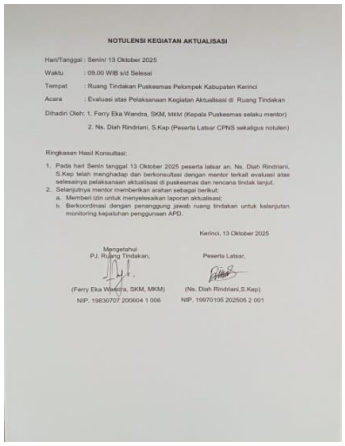




Gambar 1. Petugas kesehatan memakai APD



Gambar 2. Foto saat evaluasi dengan mentor



NOTULENSI KEGIATAN AKTUALISASI

Hari/Tanggal : Senin/ 13 Oktober 2025
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci
Acara : Evaluasi atas Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi di Ruang Tindakan
Dihadiri Oleh: 1. Ferry Eka Wandra, SKM, MKM (Kepala Puskesmas selaku mentor)
2. Ns. Diah Rindriani, S.Kep (Peserta Latsar CPNS sekaligus notulen)

Ringkasan Hasil Konsultasi:

1. Pada hari Senin tanggal 13 Oktober 2025 peserta latsar an. Ns. Diah Rindriani, S.Kep telah menghadap dan berkonsultasi dengan mentor terkait evaluasi atas selesainya pelaksanaan aktualisasi di puskesmas dan rencana tindak lanjut.
2. Selanjutnya mentor memberikan arahan sebagai berikut;
   a. Memberi izin untuk menyelesaikan laporan aktualisasi;
   b. Berkoordinasi dengan penanggung jawab ruang tindakan untuk kelanjutan monitoring kepatuhan penggunaan APD.

Kerinci, 13 Oktober 2025

Mengetahui
P.J. Ruang Tindakan,

(Ferry Eka Wandra, SKM, MKM)
NIP. 19830707 200604 1 006

Peserta Latsar,

(Ns. Diah Rindriani,S.Kep)
NIP. 19970106 202505 2 001

Gambar 3. Notulensi hasil evaluasi

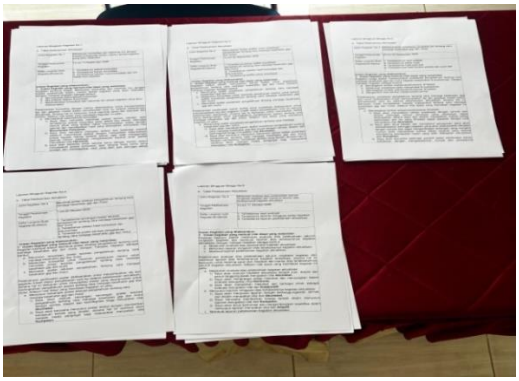
Tahap 2: Menyusun laporan mingguan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menyusun laporan mingguan menggunakan Microsoft word terkait kegiatan aktualisasi yang telah saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya laporan mingguan setiap kegiatan



Gambar 4. Foto kegiatan penyusunan laporan mingguan

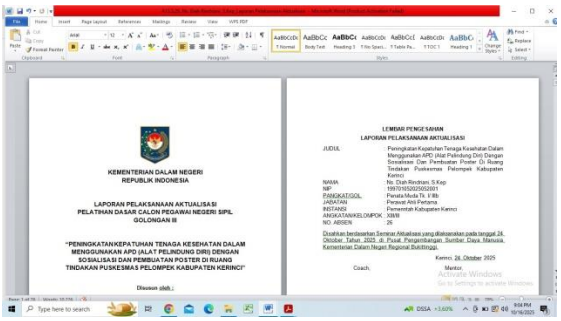


Gambar 5. Laporan mingguan setiap kegiatan

Tahap 3: Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan yang telah digunakan selama masa habituasi. Lalu, membuat laporan pelaksanaan aktualisasi terkait kegiatan aktualisasi yang telah saya kerjakan dalam masa habituasi. Bukti fisik kegiatan ini yaitu:

1. Tersedianya laporan pelaksanaan aktualisasi.



Gambar 6. Laporan Pelaksanaan Aktualisasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap 1: Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Pada hari Senin tanggal 13 Oktober 2025 penulis menemui mentor untuk berkonsultasi tentang evaluasi atas kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan di Puskesmas Pelompek. Setelah evaluasi, mentor juga memberikan saran terkait tindaklanjut terhadap aktualisasi yang telah dilakukan. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit.

Selama evaluasi penulis menggunakan bahasa yang sopan dan ramah sehingga tercipta suasana harmonis. Mentor juga memberikan arahan yang diperlukan penulis terkait evaluasi kegiatan aktualisasi.

Tahap 2: Menyusun laporan mingguan atas terlaksananya kegiatan aktualisasi

Setelah penulis melakukan evaluasi dengan mentor, pada hari Selasa 14 oktober penulis mulai menyusun laporan mingguan yang telah dibuat dari minggu pertama sampai minggu kelima dalam masa habituasi. Laporan yang telah dibuat disusun sedemikian rupa, sehingga tidak ada kesalahan dan laporan disusun dengan sebaik mungkin.

Tahap 3: Membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Setelah penulis menyusun laporan mingguan, pada hari rabu 15 Oktober 2025 penulis mulai membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Laporan dibuat dengan teliti dan rapi. Penulis melakukan pengecekan berulang kali,

agar tidak ada kesalahan dalam laporan yang di buat. Penulis juga melengkapi semua laporan dan bahan-bahan yang di butuhkan saat seminar laporan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

Kegiatan evaluasi dan pembuatan laporan aktualisasi yang dilakukan turut serta mewujudkan dengan visi puskesmas yaitu mewujudkan masyarakat sehat, mandiri dan berbudaya di wilayah kerja Puskesmas Pelompek. Serta misi puskesmas yaitu meningkatkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia sehat.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika saya tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama dan komunikasi saya dan mentor tidak terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Saya juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang sudah direncanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Peningkatan Kepatuhan Tenaga Kesehatan Dalam Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) Dengan Sosialisasi Dan Pembuatan Poster Di Ruang Tindakan Puskesmas Pelompek Kabupaten Kerinci.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Ns. Diah Rindriani, S.Kep		
Satuan kerja		Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci		
Tempat aktulisasi		Puskesmas Pelompek		
No	**Tanggal/waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf mentor**
1.	Kamis, 16 Oktober 2025	1. Kegiatan aktualisasi telah diselesaikan dengan baik, 2. Lanjutkan evaluasi penggunaan Alat Pelindung Diri di Puskesmas Pelompek	Tersedianya laporan pelaksanaan aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		Ns. Diah Rindriani, S.Kep		
Satuan kerja		Puskesmas Pelompek – Dinas Kesehatan Kabupataen Kerinci		
Tempat aktulisasi		Puskesmas Pelompek		
No	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf mentor
1	17 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan Kegiatan minggu ke-5 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke 5 yang telah disetujui oleh coach	

DAFTAR PUSTAKA

Isnaeni, L.M.A. and Puteri, A.D. (2022) ‘Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri di RSUD X’, Jurnal Ners, 6(1), pp. 14–22. Available at: http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners.

Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Peraturan menteri kesehatan RI nomor 27 tahun 2017 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan .* Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2019). Pedoman Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Fasilitas Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian PANRB RI. (2021). *Nilai-Nilai Dasar ASN “BerAKHLAK” dan Employer Branding ASN “Bangga Melayani Bangsa”.* Jakarta: KemenPANRB.

Kementerian PANRB. (2021). *Nilai-Nilai Dasar ASN “BerAKHLAK”.* Diakses dari https://berakhlak.bkn.go.id

Pratiwi, N., & Belakang, L. (2016). *Penggunaan Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Infeksi di Rumah Sakit.*

Rsu, U., & Tangerang, K. (2021). Nusantara Hasana Journal. 1(1), 95–101.